



LAPORAN TRACER STUDY 2019

STIA LAN JAKARTA

LAPORAN TRACER STUDY LULUSAN STIA LAN JAKARTA TAHUN 2019

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Laporan Tracer Study lulusan STIA LAN Jakarta Tahun 2019 dapat selesai dengan baik. Kami mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah banyak membantu dalam pelaksanaan kegiatan ini, dari mulai awal pelaksanaan sampai akhir pelaksanaan kegiatan sehingga dapat tersusun dalam bentuk laporan untuk tahun 2019 ini. Ucapan terima kasih ini kami apresiasikan setinggi-tingginya kepada:

1. Ketua STIA LAN Jakarta yang telah banyak memberikan dukungan baik moril maupun materiil.
2. Para responden yaitu lulusan STIA LAN Jakarta yang telah menyempatkan dan meluangkan waktunya untuk mengisi instrumen tracer study ini

Pelaksanaan dan penyajian hasil pengukuran ini tentunya masih ada kekurangan, oleh karenanya kami sangat berharap banyak masukan dari segenap sivitas akademika sebagai umpan balik untuk dijadikan perbaikan dalam pelaksanaan pengukuran dan evaluasi periode yang akan datang.

Pembantu Ketua III

Bidang Kemahasiswaan

Neneng Sri Rahayu

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Salah satu indikator dalam menilai keberhasilan proses pendidikan dalam perguruan tinggi adalah pelacakan terhadap lulusan. Hal ini dapat dilakukan melalui survei tracer study. Tujuan utamanya adalah untuk mengetahui keberhasilan proses pembelajaran yang telah diperoleh selama masa studi terhadap kemampuan lulusan siap pakai dalam dunia kerja. Dari survei tracer study ini diharapkan adanya peningkatan mutu lulusan dalam dunia kerja serta mengimplementasikan teori dan praktik dalam konteks riil dunia kerja. Oleh karena itu dalam survei kepuasan pengguna ini dilakukan pengukuran terhadap komponen *softskill* dan *hardskill* alumni STIA LAN Jakarta yang berkarir di tempat pengguna lulusan.

2. Tujuan

Manfaat dari survei pelacakan ini adalah sebagai berikut:

- a) Untuk memperoleh informasi penting berupa umpan balik alumni sebagai perbaikan, pengembangan sistem dan pengelolaan pendidikan perguruan tinggi, baik fasilitas, pola pengajaran dan pembelajaran, proses, serta pelayanan,
- b) Sebagai bahan evaluasi untuk mengetahui relevansi pendidikan tinggi dengan pekerjaan (*hardskill*, *softskill*, faktor internal/eksternal, kompetensi, kontribusi, dsb),
- c) Sebagai umpan balik bagi jaminan kualitas perguruan tinggi atau dalam menentukan kebijakan pendidikan secara nasional,
- d) Untuk membantu perguruan tinggi dalam proses akreditasi, baik nasional maupun internasional,
- e) Memberikan masukan dan data penting bagi Human Resource (HRD)/ Sumber Daya Manusia (SDM) perusahaan mengenai karakteristik alumni/lulusan perguruan tinggi itu sendiri,

- f) Memberikan bukti empiris mengenai alumni terkait pekerjaan, awal karir, relevansi pekerjaan alumni dengan pendidikan tinggi, dsb,
- g) Sebagai informasi bagi mahasiswa, orang tua, dosen, administrasi pendidikan dan para pelaku pendidikan mengenai alumni/lulusan perguruan tinggi

3. Manfaat yang Diharapkan

Manfaat dari survei pelacakan ini adalah sebagai berikut:

- a) Sebagai database alumni yang terdata berdasarkan Program Studi (Prodi) dan angkatan (tahun masuk);
- b) Sebagai masukan/informasi penting bagi pengembangan perguruan tinggi;
- c) Sebagai alat evaluasi untuk melihat relevansi antara perguruan tinggi dengan dunia usaha dan industri;
- d) Sebagai masukan bagi perbaikan kinerja dosen dan staf administrasi;
- e) Sebagai masukan bagi perbaikan kurikulum;
- f) Sebagai bahan evaluasi untuk mengikuti akreditasi internasional;
- g) Sebagai bahan untuk membangun jaringan/network alumni.

4. Aspek Penilaian

Umpan balik ini merupakan salah satu instrumen untuk mengukur keberhasilan lulusan institusi pendidikan. Kinerja lulusan yang dinilai meliputi evaluasi metode pembelajaran, prose pencarian kerja, waktu tunggu bekerja, pendapatan yang dihasilkan, kesesuaian antara bidang pendidikan dengan pekerjaan saat ini, kesesuaian kompetensi yang dikuasai dengan yang diperlukan dalam bekerja.

5. Metode

a. Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan data dilakukan dengan melakukan survei dengan membagikan kuesioner secara online kepada mahasiswa berupa google formulir. Berikut ini beberapa pertanyaan yang tercantum dalam kuesioner tersebut:

1. Menurut anda seberapa besar penekanan pada metode pembelajaran di bawah ini dilaksanakan di program studi anda? Metode pembelajaran ini terdiri dari aspek: Perkuliahan, Demonstrasi, Partisipasi dalam Proyek Riset, Magang, Praktikum, Kerja Lapangan, Diskusi.
Sangat Besar / Besar / Cukup Besar/ Kurang / Tidak Sama Sekali
2. Kapan anda mulai mencari pekerjaan?
 - [1] Kira-kira 2 bulan sebelum lulus
 - [2] Kira-kira 1 bulan sesudah lulus
 - [3] Saya tidak mencari kerja
3. Bagaimana anda mencari pekerjaan tersebut?
4. Berapa bulan waktu yang dihabiskan (sebelum dan sesudah kelulusan) untuk memperoleh pekerjaan pertama?
5. Berapa perusahaan/instansi/institusi yang sudah anda lamar (lewat surat atau e-mail) sebelum anda memperoleh pekerjaan pertama?
6. Berapa banyak perusahaan/instansi/institusi yang merespons lamaran anda?
7. Berapa banyak perusahaan/instansi/institusi yang mengundang anda untuk wawancara?
8. Apakah anda bekerja saat ini (termasuk kerja sambilan dan wirausaha)?
9. Bagaimana anda menggambarkan situasi anda saat ini?
10. Apakah anda aktif mencari pekerjaan dalam 4 minggu terakhir?
11. Apa jenis perusahaan/instansi/institusi tempat anda bekerja sekarang?
12. Kira-kira berapa pendapatan anda setiap bulannya?
13. Seberapa erat hubungan antara bidang studi dengan pekerjaan anda?
14. Tingkat pendidikan apa yang paling tepat/sesuai untuk pekerjaan anda saat ini?
15. Jika menurut anda pekerjaan anda saat ini tidak sesuai dengan pendidikan anda, mengapa anda mengambilnya?
16. Pada saat lulus, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini anda kuasai? (A) dan Pada saat ini, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini diperlukan dalam pekerjaan? (B)

b. Waktu Pengambilan Data

Dalam survei ini, pengambilan data dilakukan pada bulan Februari tahun 2020.

c. Sampel

Sampel dalam survei ini adalah 96 orang lulusan STIA LAN Jakarta Tahun 2019 yang terdiri dari 31 dari 40 orang lulusan tahun 2018, dan 65 orang lulusan tahun 2019.

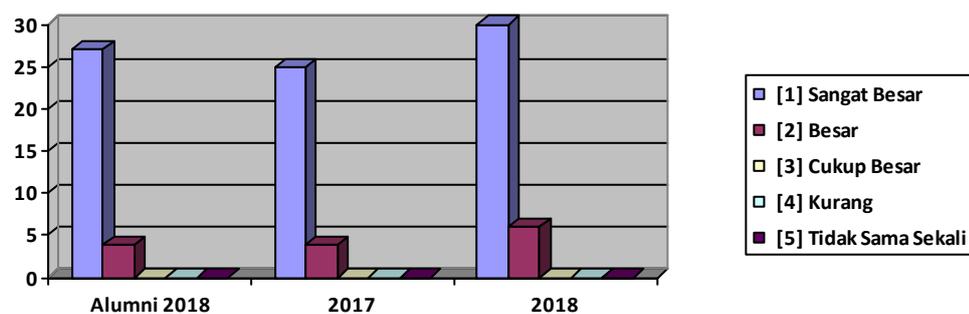
B. HASIL SURVEI

Dalam survei ini, jumlah responden yang mengisi kuesioner adalah sebanyak 65 responden. Berdasarkan hasil survei berikut adalah rekap hasil survei terhadap pengguna lulusan STIA LAN Jakarta Tahun 2019:

1. Menurut anda seberapa besar penekanan pada metode pembelajaran di bawah ini dilaksanakan di program studi anda (f2)? Dalam hal ini metode pembelajaran dibagi dalam beberapa aspek pembelajaran, diantaranya:

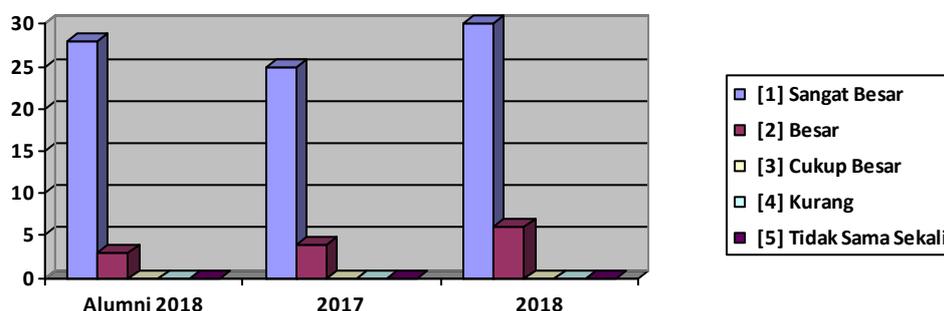
a. Perkuliahan

Dari 31 orang responden alumni 2018 diperoleh bahwa 27 orang menjawab bahwa penekanan metode perkuliahan sangat besar dan 4 orang menjawab bahwa penekanan dalam metode perkuliahan di STIA LAN Jakarta besar. Selain itu 29 orang responden angkatan 2017 diperoleh bahwa 25 orang menjawab bahwa penekanan metode perkuliahan sangat besar dan 4 orang menjawab bahwa penekanan dalam proses perkuliahan di STIA LAN Jakarta besar. Sedangkan dari 36 orang responden angkatan 2018 diperoleh bahwa 30 orang menjawab bahwa penekanan metode perkuliahan sangat besar dan 6 orang menjawab bahwa penekanan dalam proses perkuliahan di STIA LAN Jakarta besar.



b. Demonstrasi

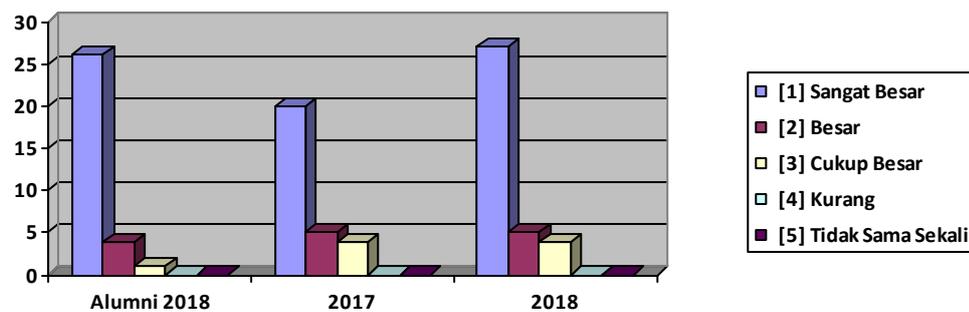
Dari 31 orang responden alumni 2018 yang terlibat dalam tracer study tahun 2019 ini diperoleh bahwa 28 orang menyatakan bahwa demonstrasi sangat penting dalam perkuliahan dan 3 orang menjawab bahwa demonstrasi penting dalam perkuliahan. Di samping itu 29 orang responden angkatan 2017 yang terlibat tracer study, diperoleh bahwa 25 orang menjawab bahwa demonstrasi sangat penting dalam proses perkuliahan dan 4 orang menjawab bahwa demonstrasi penting dalam proses perkuliahan. Hal ini disebabkan bahwa dalam program terapan diperlukan banyak praktik untuk mendukung teori. Sedangkan dari 36 orang responden angkatan 2018 yang terlibat tracer study, diperoleh bahwa 25 orang menjawab bahwa demonstrasi sangat penting dalam proses perkuliahan dan 4 orang menjawab bahwa demonstrasi penting dalam proses perkuliahan. Hal ini disebabkan bahwa dalam program terapan diperlukan banyak praktik untuk mendukung teori.



c. Partisipasi dalam riset

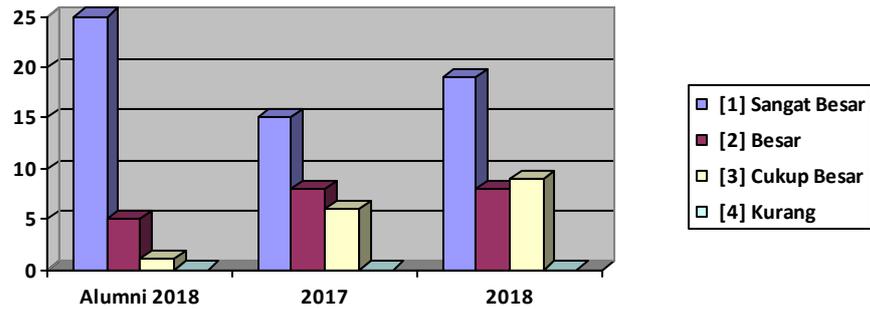
Dari 31 orang responden alumni 2018 yang mengikuti survey tracer study ini diperoleh bahwa 26 orang menyatakan bahwa partisipasi dalam proyek riset sangat besar, 4 orang menyatakan bahwa partisipasi dalam proyek riset besar, dan 1 orang menyatakan cukup besar. Selain itu 29 orang responden angkatan 2017 yang terlibat dalam tracer study, diperoleh bahwa 27 orang menjawab bahwa partisipasi dalam riset sangat besar, 5 orang menjawab bahwa partisipasi

dalam riset besar, dan 4 orang menjawab bahwa partisipasi dalam riset cukup besar. Sedangkan dari 36 orang responden angkatan 2018 yang terlibat dalam tracer study, diperoleh bahwa 20 orang menjawab bahwa partisipasi dalam riset sangat besar, 5 orang menjawab bahwa partisipasi dalam riset besar, dan 4 orang menjawab bahwa partisipasi dalam riset cukup besar.



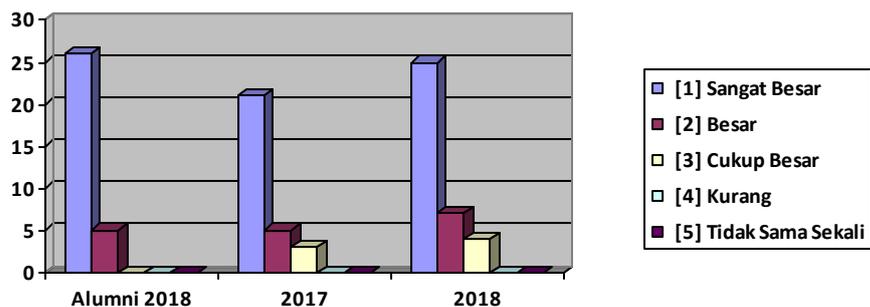
d. Magang

Dari 31 orang responden alumni 2018 yang mengikuti survey tracer study ini diperoleh bahwa 25 orang responden menjawab bahwa penekanan magang di program studi sangat besar, 5 orang menjawab besar, dan 1 orang menjawab cukup besar penekanannya. Selain itu 29 orang responden angkatan 2017 yang terlibat dalam tracer study, diperoleh bahwa 15 orang menjawab bahwa magang sangat besar perannya dalam proses perkuliahan, 8 orang menjawab bahwa magang besar perannya dalam proses perkuliahan dan 6 orang menjawab bahwa magang cukup besar perannya dalam proses perkuliahan. Sedangkan dari 36 orang responden angkatan 2018 yang terlibat dalam tracer study, diperoleh bahwa 19 orang menjawab bahwa magang sangat besar perannya dalam proses perkuliahan, 8 orang menjawab bahwa magang besar perannya dalam proses perkuliahan dan 9 orang menjawab bahwa magang cukup besar perannya dalam proses perkuliahan.



e. Praktikum

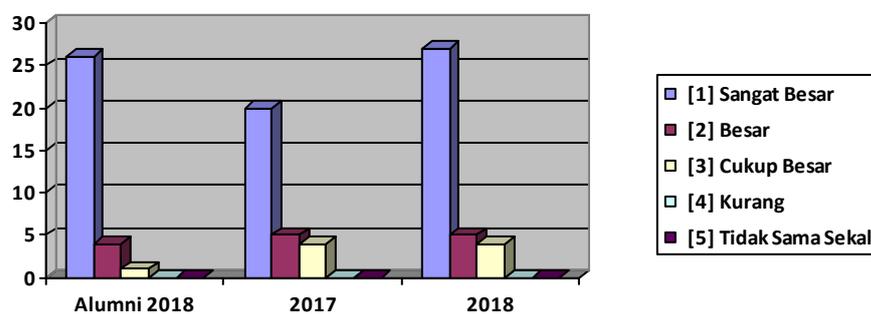
Dari 31 orang responden alumni 2018 yang mengikuti survey tracer study ini diperoleh bahwa 26 orang responden menjawab penekanan praktikum dalam metode pembelajaran sangat besar, 5 orang menjawab penekanannya besar. Selain itu 29 orang responden angkatan 2017 yang terlibat dalam tracer study, diperoleh bahwa 21 orang menjawab sangat besar dalam perkuliahan, 5 orang menjawab besar pengaruhnya dalam perkuliahan, serta 4 orang menjawab cukup besar. Sedangkan dari 36 orang responden angkatan 2018 yang terlibat dalam tracer study, diperoleh bahwa 25 orang menjawab sangat besar dalam perkuliahan, 7 orang menjawab besar pengaruhnya dalam perkuliahan, serta 4 orang menjawab cukup besar.



f. Kerja Lapangan

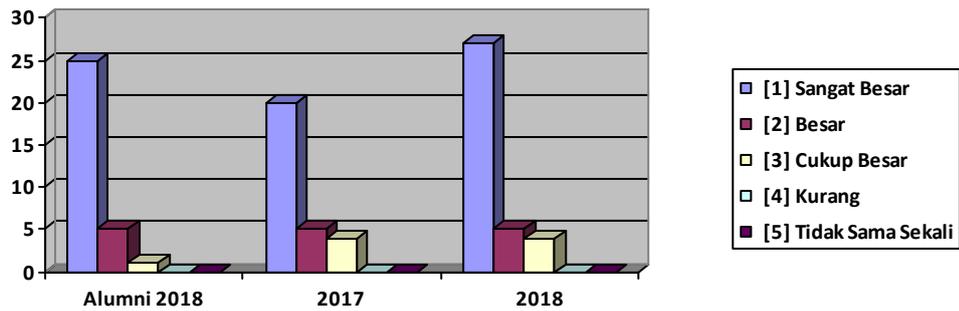
Dari 31 orang responden alumni 2018 yang mengikuti survey tracer study ini diperoleh bahwa 26 orang responden menjawab bahwa penekanan metode kerja lapangan sangat besar dalam program studi, 4 orang menjawab penekanan metode kerja lapangan besar dan 1 orang menjawab bahwa penekanan kerja

lapangan di prodi cukup besar ditekankan. Selain itu 29 orang responden angkatan 2017 yang terlibat dalam tracer study, diperoleh bahwa 20 orang responden menjawab sangat besar dalam perkuliahan, 5 orang menjawab besar, serta 4 orang menjawab cukup besar diperlukan dalam perkuliahan. Sedangkan dari 36 orang responden angkatan 2018 yang terlibat dalam tracer study, diperoleh bahwa 27 orang responden menjawab sangat besar dalam perkuliahan, 5 orang menjawab besar, serta 4 orang menjawab cukup besar diperlukan dalam perkuliahan.



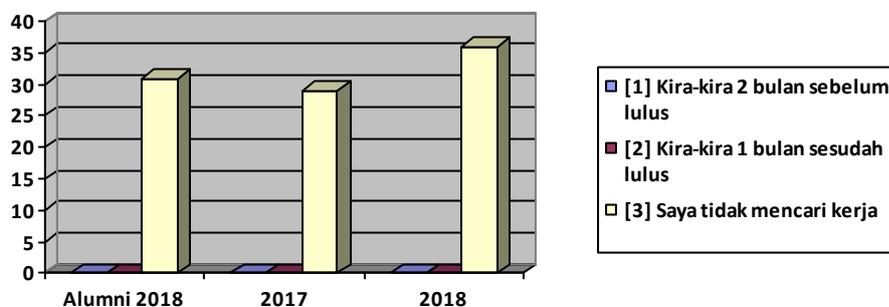
g. Diskusi

Dari 31 orang responden alumni 2018 yang mengikuti survey tracer study ini diperoleh bahwa 25 orang responden menjawab bahwa penekanan diskusi sangat besar di program studi, 5 orang menjawab penekanan diskusi besar, 1 orang menjawab penekanan diskusi di prodi cukup besar. Selain itu 29 orang responden angkatan 2017 yang terlibat dalam tracer study, diperoleh bahwa 20 orang menjawab bahwa diskusi sangat besar dalam perkuliahan, 5 orang menjawab bahwa diskusi besar perannya dalam perkuliahan, serta 4 orang menjawab bahwa diskusi cukup besar perannya dalam perkuliahan. Dari 36 orang responden angkatan 2018 yang terlibat dalam tracer study, diperoleh bahwa 27 orang menjawab bahwa diskusi sangat besar dalam perkuliahan, 5 orang menjawab bahwa diskusi besar perannya dalam perkuliahan, serta 4 orang menjawab bahwa diskusi cukup besar perannya dalam perkuliahan.



2. Kapan anda mulai mencari pekerjaan (f3)?

Dari 31 orang responden alumni 2018 yang mengikuti survey tracer study ini diperoleh bahwa 31 orang responden menjawab bahwa responden sedang tidak mencari kerja saat ini. Selain itu 29 orang responden angkatan 2017 yang terlibat dalam tracer study, diperoleh bahwa 29 orang menjawab bahwa responden sedang tidak mencari kerja saat ini. Hal yang sama juga diperoleh dari 36 orang responden angkatan 2018 yang terlibat dalam tracer study, diperoleh bahwa 36 orang menjawab bahwa responden sedang tidak mencari kerja saat ini. Hal ini disebabkan bahwa ke 65 responden adalah mahasiswa yang sudah bekerja saat ini.

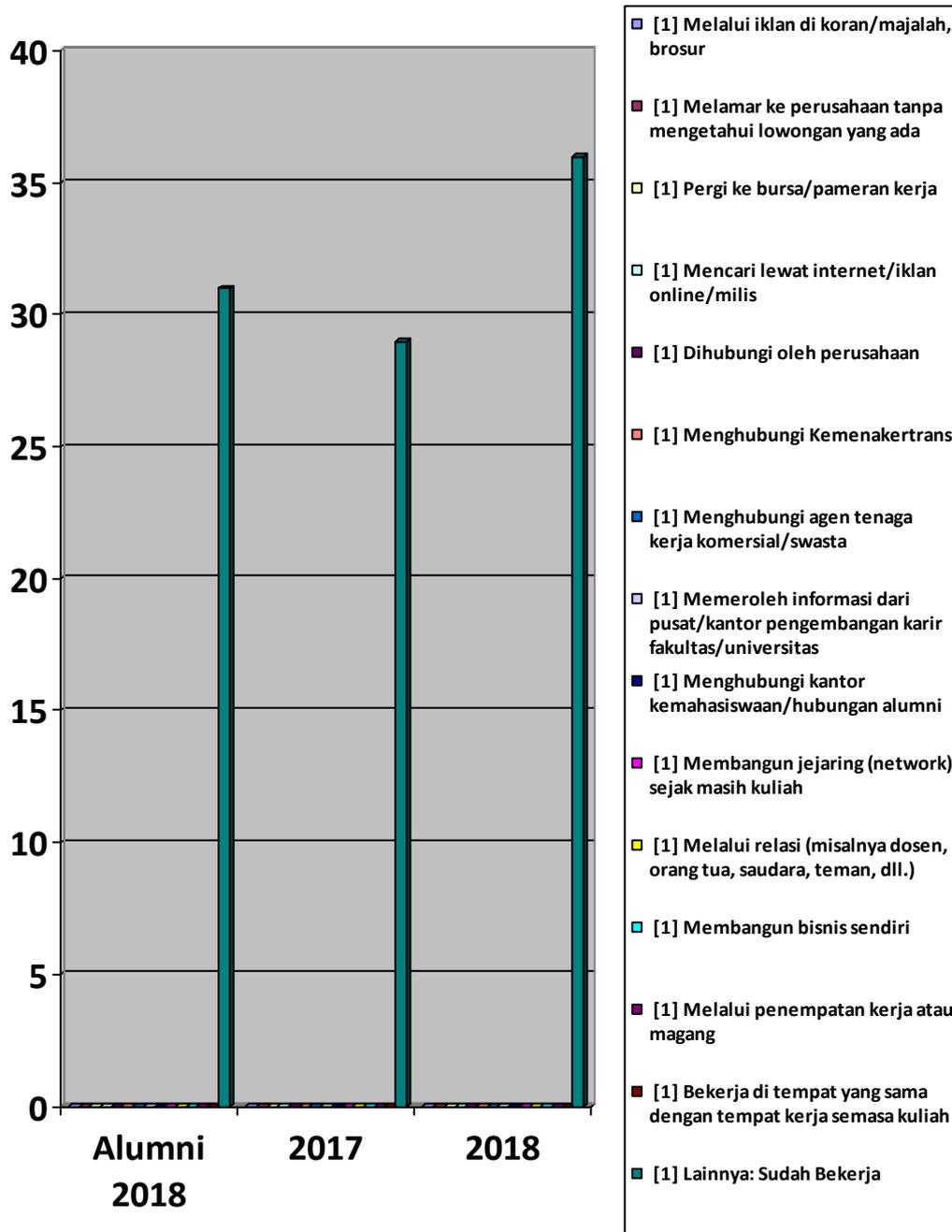


Disebabkan ke 96 responden menjawab pertanyaan f2 maka responden diminta untuk langsung menjawab pertanyaan f8.

3. Bagaimana anda mencari pekerjaan tersebut? Jawaban bisa lebih dari satu.

Dari 31 orang responden alumni 2018 yang mengikuti survey tracer study ini diperoleh bahwa 31 orang responden menjawab bahwa responden sudah bekerja dan tidak sedang mencari kerja saat ini. Selain itu 29 orang responden angkatan 2017 yang terlibat dalam tracer study, diperoleh bahwa semua responden

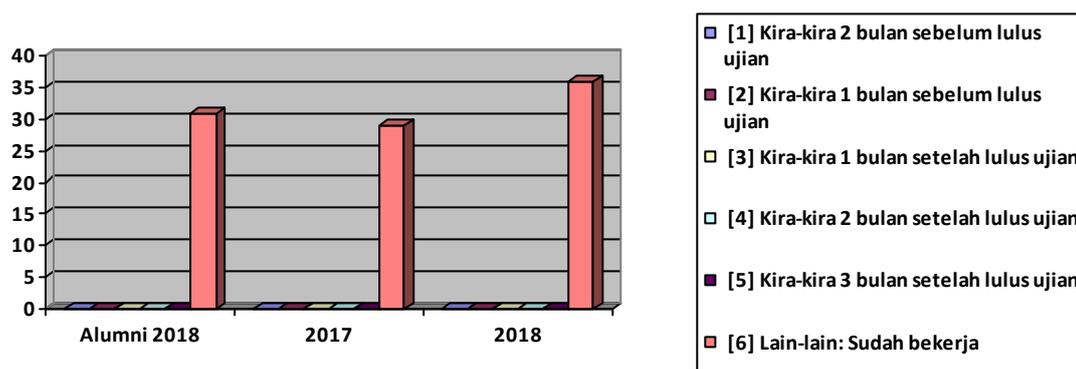
menjawab sudah bekerja dan tidak sedang mencari kerja. Hal yang sama juga dari 36 orang responden angkatan 2018 yang terlibat dalam tracer study, diperoleh bahwa semua responden menjawab sudah bekerja dan tidak sedang mencari kerja.



4. Berapa bulan waktu yang dihabiskan (sebelum dan sesudah kelulusan) untuk memperoleh pekerjaan pertama (f5)?

Dari 31 orang responden alumni 2018 yang mengikuti survey tracer study ini diperoleh bahwa 31 orang responden menjawab lain-lain (sudah bekerja) sehingga

tidak ada responden yang menjawab opsi lain. Selain itu 29 orang responden yang terlibat dalam tracer study, diperoleh bahwa 29 orang responden menjawab lain-lain (sudah bekerja) sehingga tidak ada responden yang menjawab opsi lain. Hal yang sama dari 36 orang responden yang terlibat dalam tracer study, diperoleh bahwa 36 orang responden menjawab lain-lain (sudah bekerja) sehingga tidak ada responden yang menjawab opsi lain.



5. Berapa perusahaan/instansi/institusi yang sudah anda lamar (lewat surat atau e-mail) sebelum anda memperoleh pekerjaan pertama (f6)?

Disebabkan ke 96 responden sudah bekerja, maka item pertanyaan ini tidak dijawab, responden langsung menjawab item pertanyaan f8.

6. Berapa banyak perusahaan/instansi/institusi yang merespons lamaran anda (f7)?

Disebabkan ke 96 responden sudah bekerja, maka item pertanyaan ini tidak dijawab, responden langsung menjawab item pertanyaan f8.

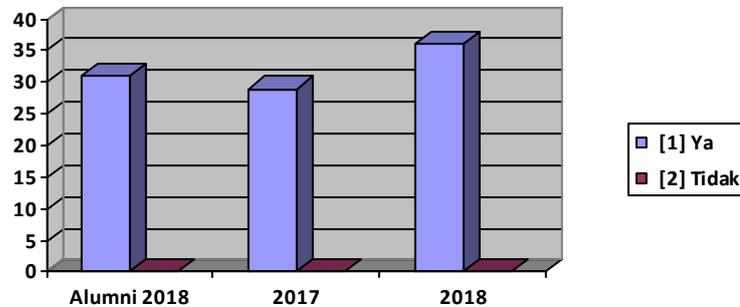
7. Berapa banyak perusahaan/instansi/institusi yang mengundang anda untuk wawancara (f7a)?

Disebabkan ke 96 responden sudah bekerja, maka item pertanyaan ini tidak dijawab, responden langsung menjawab item pertanyaan f8.

8. Apakah anda bekerja saat ini (termasuk kerja sambilan dan wirausaha) (f8)?

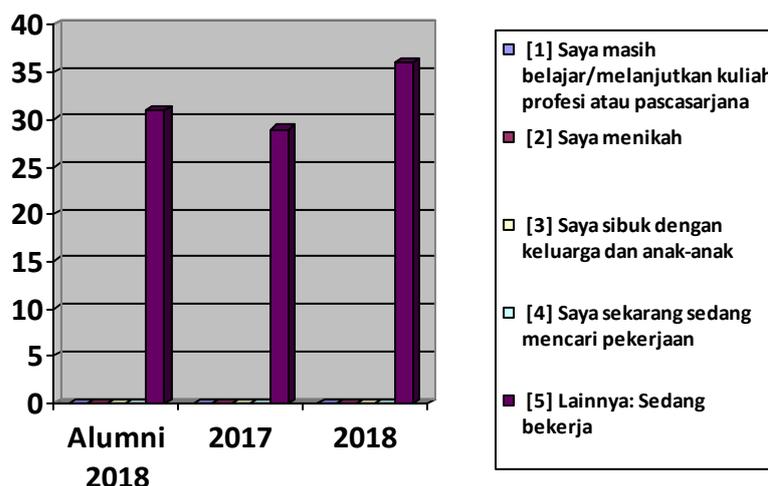
Dari 31 orang responden alumni 2018 dan 29 orang responden angkatan 2017 serta 36 responden angkatan 2018 yang terlibat dalam tracer study, diperoleh bahwa

semua responden saat ini sedang bekerja dan tidak ada responden yang tidak bekerja.



9. Bagaimana anda menggambarkan situasi anda saat ini? Jawaban bisa lebih dari satu (f9).

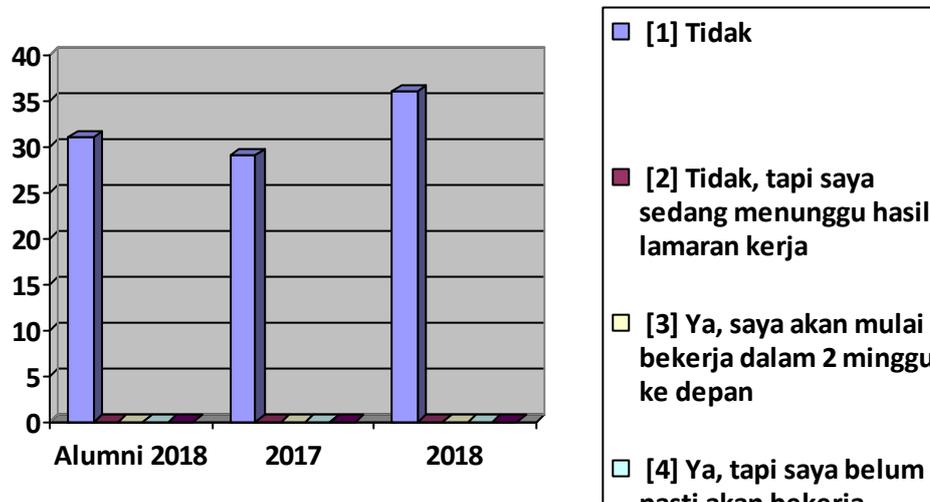
Dari 31 orang responden alumni 2018 dan 29 orang responden angkatan 2017 serta 36 responden angkatan 2018 yang terlibat dalam tracer study, diperoleh bahwa semua responden sedang dan masih bekerja dan tidak ada yang menjawab opsi lain yang diberikan.



10. Apakah anda aktif mencari pekerjaan dalam 4 minggu terakhir (f10)?

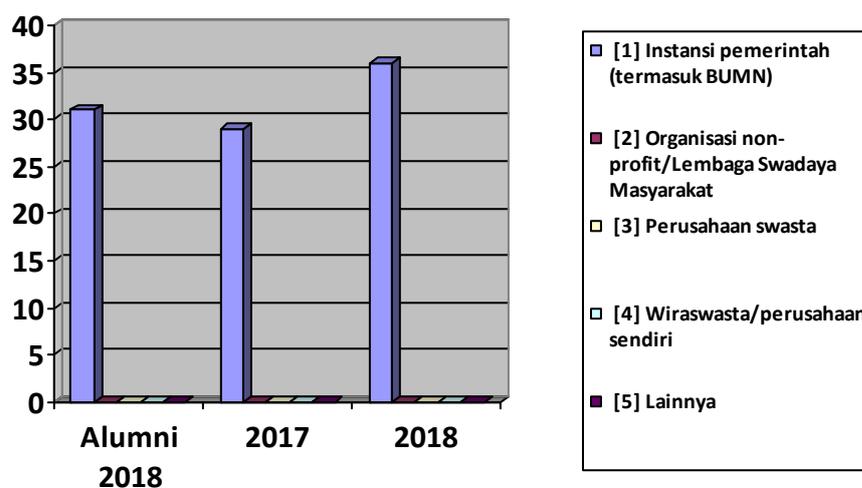
Dari 31 orang responden alumni 2018, 29 orang responden angkatan 2017 dan 36 responden angkatan 2018 yang terlibat dalam tracer study, diperoleh bahwa semua

responden menjawab bahwa tidak sedang aktif mencari pekerjaan dalam 4 minggu terakhir. Hal ini terkait jawaban responden pada item pertanyaan sebelumnya bahwa responden saat ini sedang bekerja.



11. Apa jenis perusahaan/instansi/institusi tempat anda bekerja sekarang (f11)?

Dari 31 orang responden alumni 2018, 29 orang responden angkatan 2017 dan 36 responden angkatan 2018 yang terlibat dalam tracer study, diperoleh bahwa semua responden bekerja di instansi pemerintahan, baik kementerian, lembaga, pemerintah daerah, BUMN, dan BUMD, sedangkan tidak ada responden yang menjawab opsi lainnya.



12. Kira-kira berapa pendapatan anda setiap bulannya (f13)?

Pertanyaan ini lebih lanjut dibedakan berdasarkan pendapatan dari pekerjaan utama, dari lembur dan tips, serta dari pekerjaan lainnya. Jawaban responden kemudian dirata-ratakan untuk mendapatkan gambaran pendapatan responden saat ini. Dari 31 orang responden alumni 2018 yang mengikuti survey tracer study ini diperoleh bahwa rata-rata pendapatan dari pekerjaan utama setiap bulannya adalah Rp.6,155,000,00, sedangkan dari lembur dan tips lainnya sebesar Rp. 1,955,000,00, serta tidak ada dari pekerjaan lainnya atau dapat diartikan bahwa tidak ada pekerjaan lainnya. Sehingga jika dijumlah dari seluruh pendapatan diperoleh bahwa rata-rata pendapatan alumni baik dari pekerjaan utama, lembur dan tips, serta pekerjaan lainnya adalah Rp. 8,110,000,00.

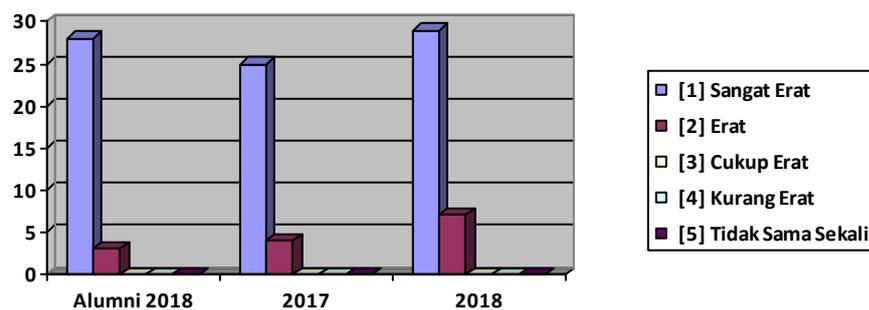
Selain itu 29 orang responden angkatan 2017 yang terlibat dalam tracer study ini diperoleh bahwa rata-rata pendapatan dari pekerjaan utama setiap bulannya adalah Rp.6,079,000,00, sedangkan dari lembur dan tips lainnya sebesar Rp. 2,079,000,00, serta tidak ada dari pekerjaan lainnya atau dapat diartikan bahwa tidak ada pekerjaan lainnya. Sehingga jika dijumlah dari seluruh pendapatan diperoleh bahwa rata-rata pendapatan alumni baik dari pekerjaan utama, lembur dan tips, serta pekerjaan lainnya adalah Rp. 8,158,000,00.

Sedangkan Dari 36 orang responden angkatan 2018 yang terlibat dalam tracer study ini diperoleh bahwa rata-rata pendapatan dari pekerjaan utama setiap bulannya adalah Rp.6,048,900,00, sedangkan dari lembur dan tips lainnya sebesar Rp. 2,048,900,00, serta tidak ada dari pekerjaan lainnya atau dapat diartikan bahwa tidak ada pekerjaan lainnya. Sehingga jika dijumlah dari seluruh pendapatan diperoleh bahwa rata-rata pendapatan alumni baik dari pekerjaan utama, lembur dan tips, serta pekerjaan lainnya adalah Rp. 8,097,800,00.

13. Seberapa erat hubungan antara bidang studi dengan pekerjaan anda (f14)?

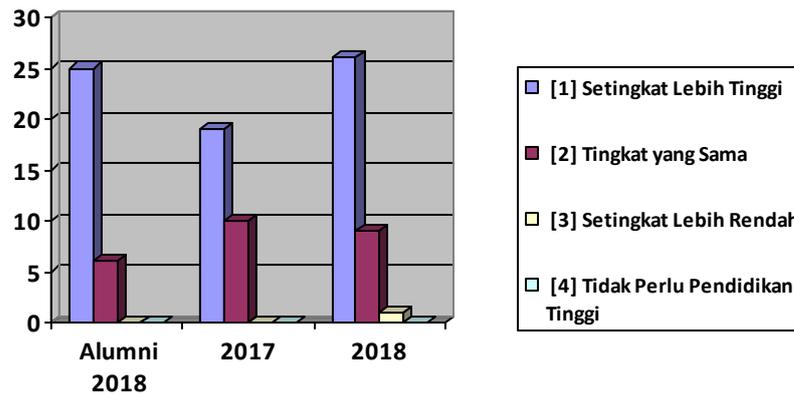
Dari 31 orang responden alumni 2018 yang mengikuti survey tracer study ini diperoleh bahwa 28 responden menjawab bahwa bidang studi dengan pekerjaan saat ini sangat erat hubungannya dan 3 orang responden yang menjawab hubungannya erat. Selain itu 29 orang responden yang menjawab pertanyaan ini, diperoleh bahwa 25 orang mengatakan bahwa pekerjaannya saat ini berhubungan

sangat erat dengan bidang studi, 4 orang mengatakan bahwa pekerjaannya saat ini berhubungan erat dengan bidang studinya. Sedangkan dari 36 orang responden yang menjawab pertanyaan ini, diperoleh bahwa 29 orang mengatakan bahwa pekerjaannya saat ini berhubungan sangat erat dengan bidang studi, 7 orang mengatakan bahwa pekerjaannya saat ini berhubungan erat dengan bidang studinya. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pekerjaan saat ini berhubungan dengan bidang studi yang diperoleh saat kuliah di STIA LAN Jakarta.



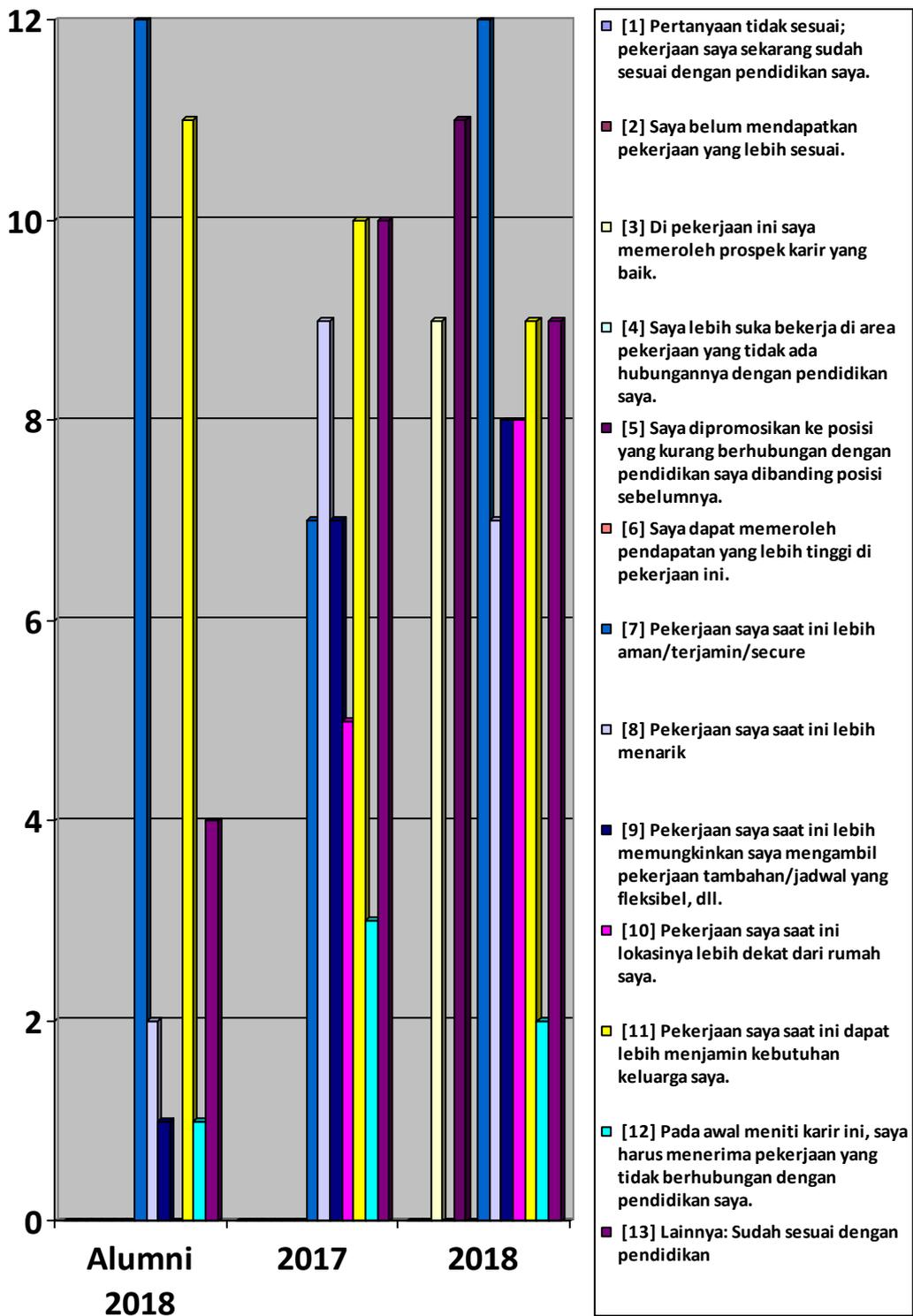
14. Tingkat pendidikan apa yang paling tepat/sesuai untuk pekerjaan anda saat ini (f15)?

Dari 31 orang responden alumni 2018 yang mengikuti survey tracer study ini diperoleh bahwa 25 orang menjawab tingkat pendidikan setingkat lebih tinggi untuk pekerjaan saat ini, 6 orang menjawab tingkat pendidikan setingkat yang sama dengan pekerjaan saat ini. Selain itu 29 orang responden yang menjawab pertanyaan ini, diperoleh bahwa 19 orang menjawab bahwa pendidikan saat ini setingkat lebih tinggi untuk pekerjaannya saat ini, dan 10 responden menjawab bahwa pendidikan saat ini sama tingkatannya dengan pekerjaan saat ini. Sedangkan dari 36 orang responden yang menjawab pertanyaan ini, diperoleh bahwa 26 orang menjawab bahwa pendidikan saat ini setingkat lebih tinggi untuk pekerjaannya saat ini, 9 responden menjawab bahwa pendidikan saat ini sama tingkatannya dengan pekerjaan saat ini, serta 1 orang responden menjawab bahwa pendidikan saat ini setingkat lebih rendah dari pekerjaan saat ini.



15. Jika menurut anda pekerjaan anda saat ini tidak sesuai dengan pendidikan anda, mengapa anda mengambilnya? Jawaban bisa lebih dari satu (f16)

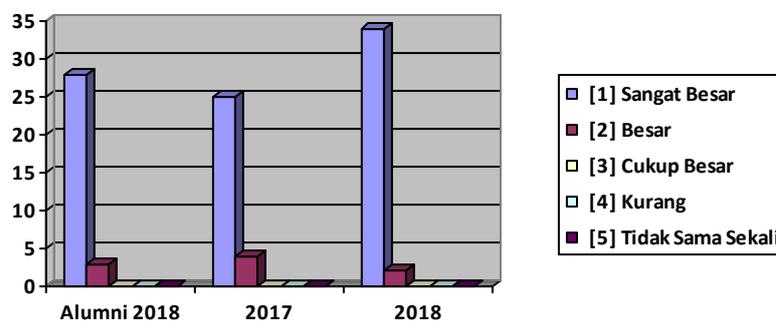
Dari 31 orang responden alumni 2018, 29 orang responden angkatan 2017 dan 36 orang responden angkatan 2018 yang menjawab pertanyaan ini, diperoleh bahwa jawaban responden bervariasi dari 13 opsi jawaban yang diberikan. Mayoritas jawabannya antara lain dipromosikan ke posisi yang kurang berhubungan dengan pendidikan dibanding posisi sebelumnya, pekerjaan saat ini lebih aman/ terjamin/ *secure*, pekerjaan saat ini lebih menarik, pekerjaan saat ini lebih memungkinkan mengambil pekerjaan tambahan/jadwal yang fleksibel, dll, pekerjaan saat ini lokasinya lebih dekat dari rumah, pekerjaan saat ini dapat lebih menjamin kebutuhan keluarga, pada awal meniti karir ini harus menerima pekerjaan yang tidak berhubungan dengan pendidikan, dan lainnya yaitu sudah sesuai dengan pendidikan. Berikut ini merupakan sebarannya.



16. Selanjutnya pertanyaan tracer study terdiri dari 2 pertanyaan: Pada saat lulus, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini anda kuasai (A) dan pada tingkat mana kompetensi di bawah ini diperlukan dalam pekerjaan? (B).

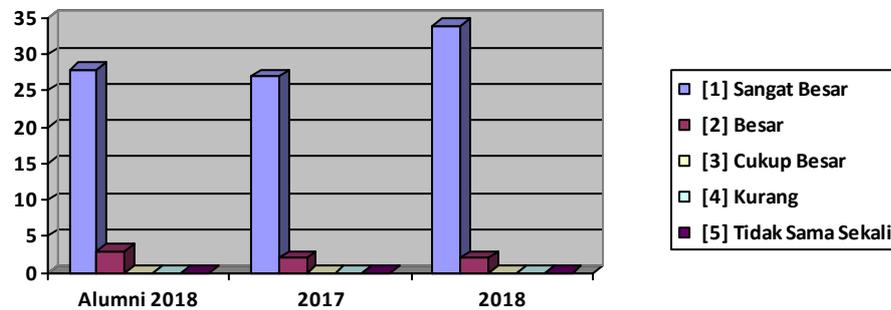
a. Pengetahuan di bidang atau disiplin ilmu

Dari 31 orang responden alumni 2018 yang mengikuti survey tracer study ini diperoleh bahwa 28 orang menyatakan pengetahuan di bidang atau disiplin ilmu sangat besar untuk dikuasai dan 3 orang yang menyatakan penguasaannya besar. Selain itu 29 orang responden angkatan 2017 yang menjawab pertanyaan ini, diperoleh bahwa 25 responden menguasai bidang atau disiplin ilmu dengan sangat besar, dan 4 responden yang penguasaan bidang atau disiplin ilmunya besar. Sedangkan dari 36 orang responden angkatan 2018 yang menjawab pertanyaan ini, diperoleh bahwa 34 responden menguasai bidang atau disiplin ilmu dengan sangat besar, dan 2 responden yang penguasaan bidang atau disiplin ilmunya besar. Hal ini dapat disimpulkan bahwa alumni STIA LAN Jakarta telah menguasai bidang dan disiplin ilmunya.



Sedangkan berdasarkan kompetensi yang diperlukan dalam pekerjaan, dari 31 orang responden alumni 2018 yang mengikuti survey tracer study ini diperoleh bahwa pengetahuan di bidang atau ilmunya saat ini sangat besar diperlukan, 3 orang menjawab bahwa pengetahuan di bidang atau ilmunya saat ini diperlukan besar. Selain itu 29 orang responden angkatan 2017 diperoleh bahwa 27 responden sudah memiliki kompetensi yang sangat besar dalam bidang dan disiplin ilmunya, dan 2 orang responden yang memiliki kompetensi yang besar dalam bidang dan disiplin ilmunya. Dari 36 orang responden angkatan 2018 diperoleh bahwa 34 responden sudah memiliki kompetensi yang sangat besar dalam bidang dan disiplin ilmunya, dan 2 orang responden yang memiliki kompetensi yang besar dalam bidang dan disiplin ilmunya.

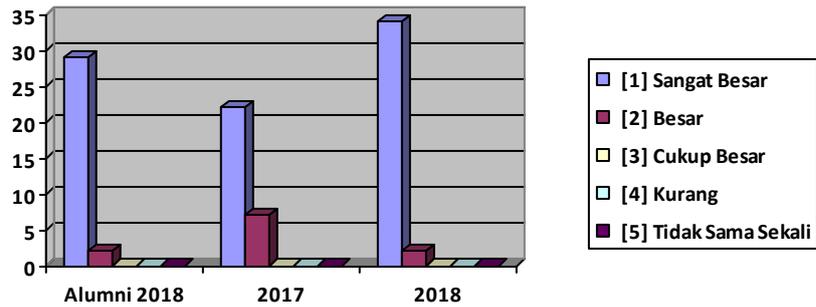
Hal ini dapat disimpulkan bahwa alumni STIA LAN Jakarta telah memiliki kompetensi penguasaan bidang dan disiplin ilmunya.



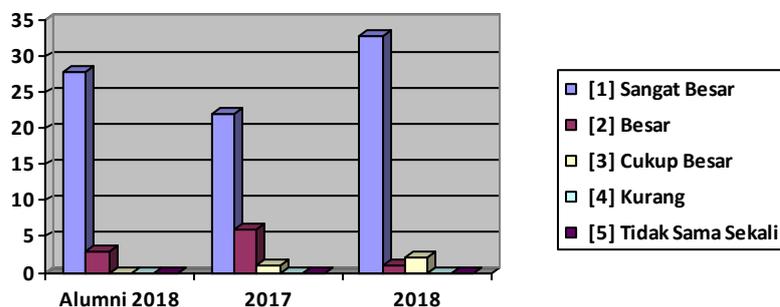
Berdasarkan perbandingan tingkat kompetensi yang dikuasai dengan kompetensi yang diperlukan dalam pekerjaan maka dalam hal pengetahuan di bidang atau disiplin ilmu, lulusan STIA LAN Jakarta sudah baik.

b. Pengetahuan di luar bidang atau disiplin ilmu

Dari 31 orang responden alumni 2018 yang mengikuti survey tracer study ini diperoleh bahwa 20 orang menjawab bahwa penguasaan akan pengetahuan di luar bidang atau ilmunya sangat besar dan 2 orang yang menjawab penguasaan akan pengetahuan di luar bidang atau disiplin ilmunya besar. Selain itu 29 orang responden angkatan 2017 yang menjawab pertanyaan ini, diperoleh bahwa 22 responden menguasai pengetahuan di luar bidang atau disiplin ilmunya dengan sangat besar, dan 7 orang responden yang menjawab menguasai pengetahuan di luar bidang atau disiplin ilmunya besar. Sedangkan dari 36 orang responden angkatan 2018 yang menjawab pertanyaan ini, diperoleh bahwa 34 responden menguasai pengetahuan di luar bidang atau disiplin ilmunya dengan sangat besar, dan 2 orang responden yang menjawab menguasai pengetahuan di luar bidang atau disiplin ilmunya besar. Hal ini dapat disimpulkan bahwa alumni STIA LAN Jakarta telah menguasai pengetahuan di luar bidang atau disiplin ilmunya.



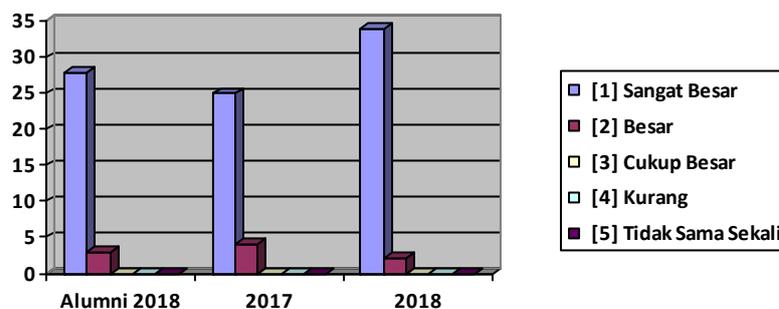
Sedangkan berdasarkan kompetensi yang diperlukan dalam pekerjaan, dari 31 orang responden alumni 2018 yang mengikuti survey tracer study ini diperoleh bahwa pengetahuan di luar bidang atau disiplin ilmunya sangat besar diperlukan dalam pekerjaannya saat ini, 3 orang menjawab pengetahuan di luar bidang atau disiplin ilmunya besar diperlukan. Selain itu 29 responden angkatan 2017 diperoleh bahwa 22 responden sudah memiliki kompetensi yang sangat besar di luar bidang dan disiplin ilmunya, 6 responden sudah memiliki kompetensi yang besar di luar bidang dan disiplin ilmunya, dan 1 orang responden yang memiliki kompetensi yang cukup besar di luar bidang dan disiplin ilmunya. Dari 36 responden angkatan 2018 diperoleh bahwa 33 responden sudah memiliki kompetensi yang sangat besar di luar bidang dan disiplin ilmunya, 1 responden sudah memiliki kompetensi yang besar di luar bidang dan disiplin ilmunya, dan 2 orang responden yang memiliki kompetensi yang cukup besar di luar bidang dan disiplin ilmunya. Hal ini dapat disimpulkan bahwa alumni STIA LAN Jakarta telah memiliki kompetensi penguasaan di luar bidang dan disiplin ilmunya.



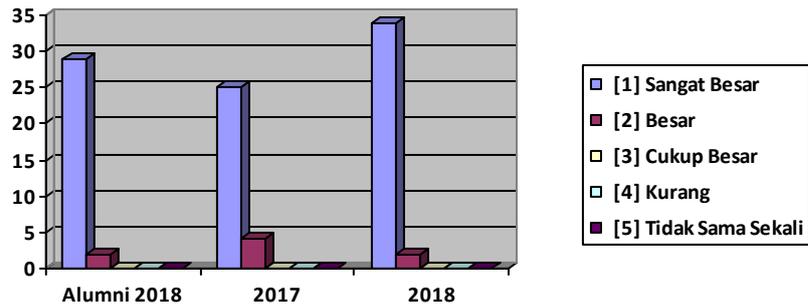
Berdasarkan perbandingan tingkat kompetensi yang dikuasai dengan kompetensi yang diperlukan dalam pekerjaan maka dalam hal pengetahuan di luar bidang atau disiplin ilmu, lulusan STIA LAN Jakarta sudah baik.

c. Pengetahuan umum

Dari 31 orang responden alumni 2018 yang mengikuti survey tracer study ini diperoleh bahwa 28 orang menjawab bahwa penguasaan pengetahuan umum sangat besar dan 3 orang menjawab penguasaan akan pengetahuan umum besar diperlukan. Selain itu 29 orang responden angkatan 2017 yang menjawab pertanyaan ini, diperoleh bahwa 25 responden menguasai pengetahuan umum dengan sangat besar, dan 4 responden yang pengetahuannya umumnya besar. Sedangkan dari 36 orang responden angkatan 2018 yang menjawab pertanyaan ini, diperoleh bahwa 34 responden menguasai pengetahuan umum dengan sangat besar, dan 2 responden yang pengetahuannya umumnya besar. Hal ini dapat disimpulkan bahwa alumni STIA LAN Jakarta telah memiliki pengetahuan umum yang diperlukan di dunia kerja.



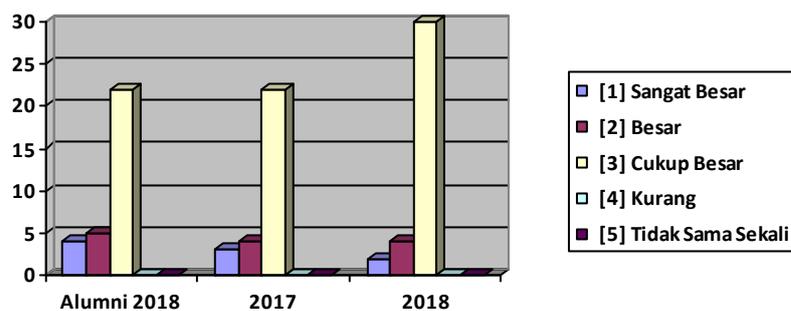
Sedangkan berdasarkan kompetensi yang diperlukan dalam pekerjaan, dari 31 orang responden alumni 2018 yang mengikuti survey tracer study ini diperoleh bahwa 29 orang menjawab bahwa pengetahuan umum sangat besar diperlukan untuk pekerjaan saat ini dan 2 orang menyatakan bahwa pengetahuan umum diperlukan besar untuk pekerjaan saat ini. Selain itu dari 29 orang responden angkatan 2017 diperoleh bahwa bahwa 25 responden sudah memiliki kompetensi yang sangat besar dalam hal pengetahuan umum, dan 4 responden sudah memiliki kompetensi yang besar dalam hal pengetahuan umum. Dari 36 orang responden angkatan 2018 diperoleh bahwa bahwa 34 responden sudah memiliki kompetensi yang sangat besar dalam hal pengetahuan umum, dan 2 responden sudah memiliki kompetensi yang besar dalam hal pengetahuan umum. Hal ini dapat disimpulkan bahwa alumni STIA LAN Jakarta telah memiliki kompetensi pengetahuan umum.



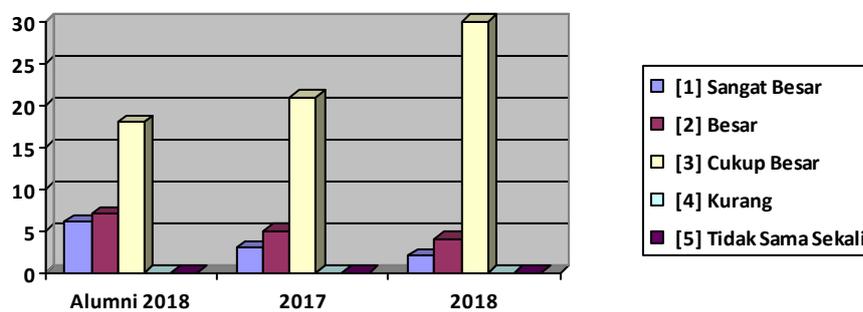
Berdasarkan perbandingan tingkat kompetensi yang dikuasai dengan kompetensi yang diperlukan dalam pekerjaan maka dalam pengetahuan umum, lulusan STIA LAN Jakarta sudah baik.

d. Bahasa Inggris

Dari 31 orang responden alumni 2018 yang mengikuti survey tracer study ini diperoleh bahwa 4 orang menyatakan bahwa penguasaan bahasa Inggris sangat besar, 5 orang menyatakan penguasaan bahasa Inggris besar, dan 22 orang menyatakan penguasaan bahasa Inggris cukup besar. Selain itu dari 29 orang responden angkatan 2017 yang menjawab pertanyaan ini, diperoleh bahwa 3 responden menguasai Bahasa Inggris dengan sangat besar, 4 responden yang kemampuannya besar dalam bahasa Inggris, serta 22 responden yang pengetahuannya dalam bahasa Inggris masih cukup. Sedangkan dari 36 orang responden angkatan 2018 yang menjawab pertanyaan ini, diperoleh bahwa 2 responden menguasai Bahasa Inggris dengan sangat besar, 4 responden yang kemampuannya besar dalam bahasa Inggris, serta 30 responden yang pengetahuannya dalam bahasa Inggris masih cukup. Hal ini dapat disimpulkan bahwa alumni STIA LAN Jakarta belum memiliki penguasaan akan bahasa Inggris yang tinggi yang diperlukan di dunia kerja.



Sedangkan berdasarkan kompetensi yang diperlukan dalam pekerjaan, dari 31 orang responden alumni 2018 yang mengikuti survey tracer study ini diperoleh bahwa 6 orang responden menyatakan kompetensi dalam bahasa Inggris sangat besar diperlukan dalam pekerjaan saat ini, 7 orang menyatakan kompetensi Bahasa Inggris diperlukan besar dalam pekerjaan saat ini, dan 18 orang menyatakan bahwa kompetensi Bahasa Inggris cukup besar dibutuhkan dalam pekerjaan saat ini. Sedangkan dari 29 responden angkatan 2017 diperoleh bahwa 3 responden sudah memiliki kompetensi bahasa Inggris yang sangat besar, 5 responden sudah memiliki kompetensi bahasa Inggris yang besar, dan 21 responden sudah memiliki kompetensi bahasa Inggris yang cukup besar. Dari 36 responden angkatan 2018 diperoleh bahwa 2 responden sudah memiliki kompetensi bahasa Inggris yang sangat besar, 4 responden sudah memiliki kompetensi bahasa Inggris yang besar, dan 30 responden sudah memiliki kompetensi bahasa Inggris yang cukup besar. Hal ini dapat disimpulkan bahwa alumni STIA LAN Jakarta belum memiliki kompetensi bahasa Inggris yang baik dalam dunia kerja.

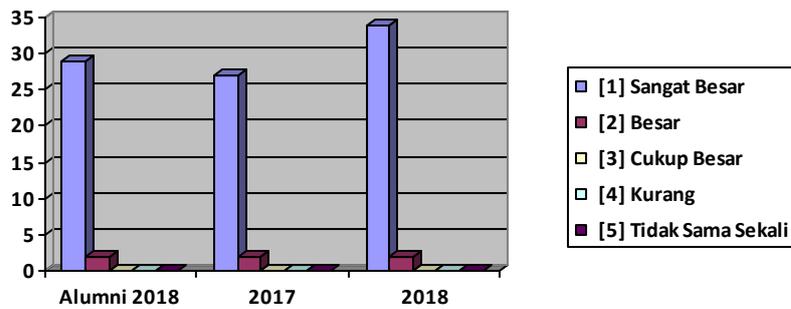


Berdasarkan perbandingan tingkat kompetensi yang dikuasai dengan kompetensi yang diperlukan dalam pekerjaan maka dalam kemampuan bahasa Inggris, lulusan STIA LAN Jakarta belum baik.

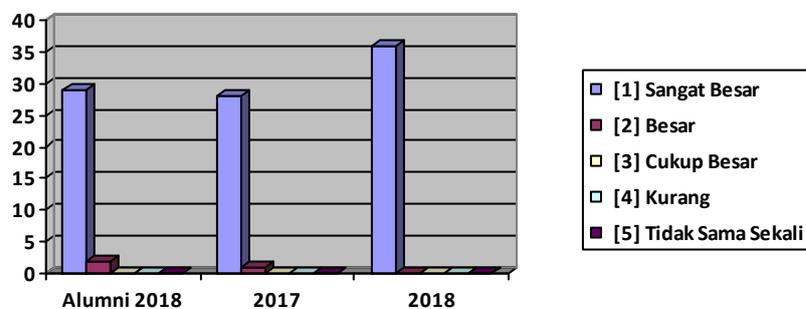
e. Keterampilan Internet

Dari 31 orang responden alumni 2018 yang mengikuti survey tracer study ini diperoleh bahwa 29 orang menyatakan penguasaan keterampilan internet sangat besar dan 2 orang yang menjawab penguasaan keterampilan internetnya besar. Selain itu dari 29 orang responden angkatan 2017 yang menjawab pertanyaan ini, diperoleh bahwa 27 responden menguasai keterampilan internet dengan sangat besar, dan 2 responden

yang keterampilan internetnya besar. Sedangkan dari 36 orang responden angkatan 2018 yang menjawab pertanyaan ini, diperoleh bahwa 34 responden menguasai keterampilan internet dengan sangat besar, dan 2 responden yang keterampilan internetnya besar. Hal ini dapat disimpulkan bahwa alumni STIA LAN Jakarta telah memiliki keterampilan internet yang diperlukan di dunia kerja.



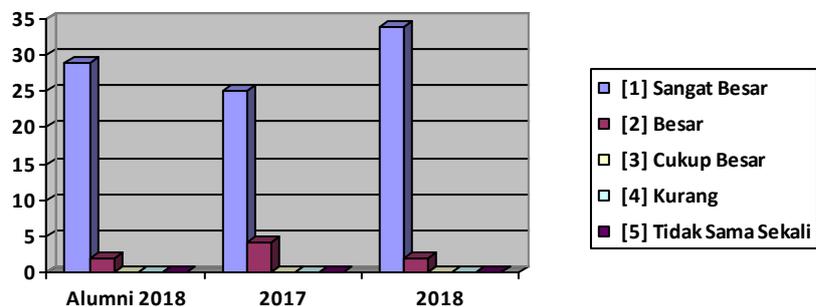
Sedangkan berdasarkan kompetensi yang diperlukan dalam pekerjaan, Dari 31 orang responden alumni 2018 yang mengikuti survey tracer study ini diperoleh bahwa 29 orang menjawab bahwa keterampilan internet sangat besar diperlukan dalam pekerjaan saat ini dan 2 orang menjawab keterampilan internet diperlukan besar dalam pekerjaan saat ini. Selain itu dari 29 orang responden angkatan 2017 diperoleh bahwa 28 responden sudah memiliki kompetensi yang sangat besar dalam keterampilan internet dan 1 responden yang memiliki kompetensi yang besar dalam keterampilan internet. Dari 36 orang responden angkatan 2018 diperoleh bahwa semua responden sudah memiliki kompetensi yang sangat besar dalam keterampilan internet. Hal ini dapat disimpulkan bahwa alumni STIA LAN Jakarta telah memiliki keterampilan internet.



Berdasarkan perbandingan tingkat kompetensi yang dikuasai dengan kompetensi yang diperlukan dalam pekerjaan maka dalam keterampilan internet, lulusan STIA LAN Jakarta sudah baik.

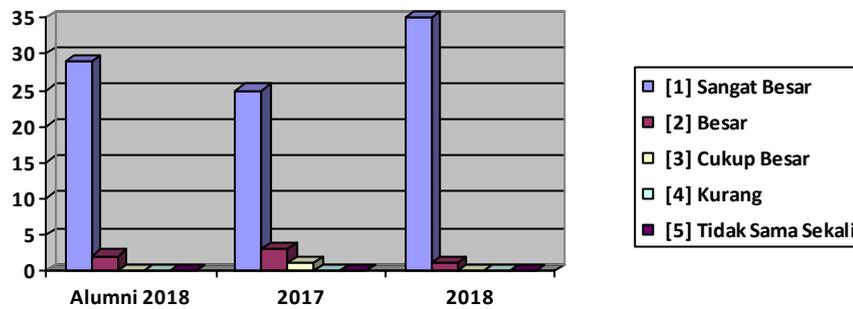
f. Keterampilan Komputer

Dari 31 orang responden alumni 2018 yang mengikuti survey tracer study ini diperoleh bahwa 29 orang menjawab bahwa penguasaannya akan keterampilan komputer sangat besar dan 2 orang menjawab penguasaannya akan keterampilan komputer besar. Selain itu dari 29 orang responden angkatan 2017 yang menjawab pertanyaan ini, diperoleh bahwa 25 responden menguasai keterampilan komputer dengan sangat besar, dan 4 responden yang keterampilan komputernya besar. Sedangkan dari 36 orang responden angkatan 2018 yang menjawab pertanyaan ini, diperoleh bahwa 34 responden menguasai keterampilan komputer dengan sangat besar, dan 2 responden yang keterampilan komputernya besar. Hal ini dapat disimpulkan bahwa alumni STIA LAN Jakarta telah memiliki keterampilan komputernya yang diperlukan di dunia kerja.



Sedangkan berdasarkan kompetensi yang diperlukan dalam pekerjaan, Dari 31 orang responden alumni 2018 yang mengikuti survey tracer study ini diperoleh bahwa 29 orang menjawab bahwa keterampilan komputer sangat besar diperlukan dalam pekerjaan saat ini dan 2 orang menjawab keterampilan komputer diperlukan besar dalam pekerjaan saat ini. Selain itu dari 29 orang responden angkatan 2017 diperoleh bahwa 25 responden sudah memiliki kompetensi yang sangat besar dalam keterampilan komputer, 3 orang responden memiliki kemampuan komputer yang besar, dan 1 responden sudah memiliki kompetensi yang cukup besar dalam keterampilan komputer. Dari 36 orang responden angkatan 2018 diperoleh bahwa 34 responden sudah memiliki kompetensi yang sangat besar dalam keterampilan

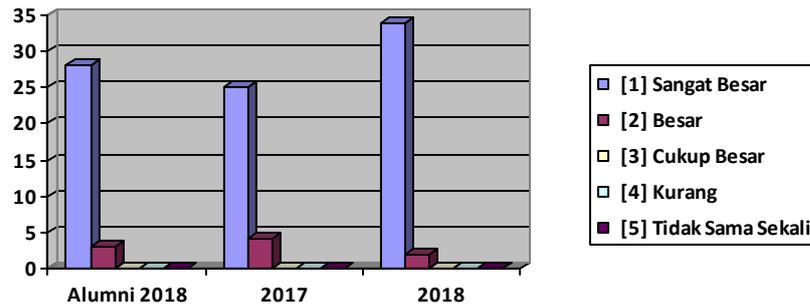
komputer, dan 1 orang responden memiliki kemampuan komputer yang besar. Hal ini dapat disimpulkan bahwa alumni STIA LAN Jakarta telah memiliki keterampilan komputer.



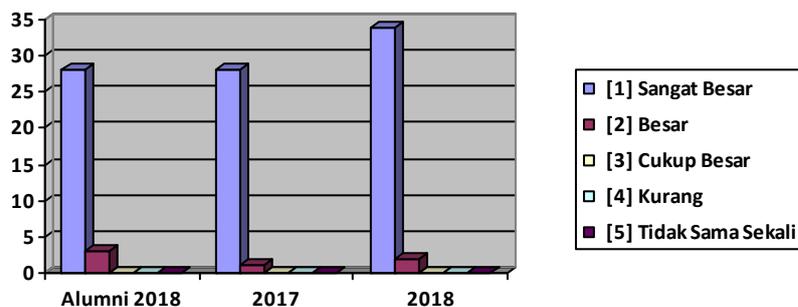
Berdasarkan perbandingan tingkat kompetensi yang dikuasai dengan kompetensi yang diperlukan dalam pekerjaan maka dalam keterampilan komputer, lulusan STIA LAN Jakarta sudah baik.

g. Berpikir Kritis

Dari 31 orang responden alumni 2018 yang mengikuti survey tracer study ini diperoleh bahwa 28 orang menjawab bahwa dalam berpikir kritis penguasaannya sangat besar dan 3 orang menjawab dalam kemampuan berpikir kritis penguasaannya besar. Dari 29 orang responden yang menjawab pertanyaan ini, diperoleh bahwa 25 responden memiliki kemampuan berpikir kritis yang sangat besar, dan 4 responden yang kemampuan berpikir kritisnya besar. Sedangkan dari 36 orang responden yang menjawab pertanyaan ini, diperoleh bahwa 34 responden memiliki kemampuan berpikir kritis yang sangat besar, dan 2 responden yang kemampuan berpikir kritisnya besar. Hal ini dapat disimpulkan bahwa alumni STIA LAN Jakarta telah memiliki kemampuan berpikir kritis yang diperlukan di dunia kerja.



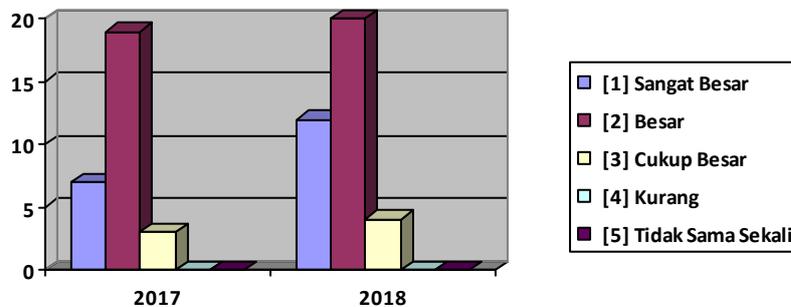
Sedangkan berdasarkan kompetensi yang diperlukan dalam pekerjaan, dari 31 orang responden alumni 2018 yang mengikuti survey tracer study ini diperoleh bahwa 28 orang menjawab bahwa kemampuan dalam berpikir kritis sangat besar diperlukan dalam pekerjaannya saat ini dan 3 orang menjawab bahwa kemampuan berpikir kritis diperlukan besar dalam pekerjaan saat ini. Selain itu dari 29 orang responden angkatan 2017 diperoleh bahwa 28 responden sudah memiliki kompetensi yang sangat besar dalam berpikir kritis dan 1 responden sudah memiliki kompetensi yang besar dalam berpikir kritis. Dari 36 orang responden angkatan 2018 diperoleh bahwa 34 responden sudah memiliki kompetensi yang sangat besar dalam berpikir kritis dan 2 responden sudah memiliki kompetensi yang besar dalam berpikir kritis. Hal ini dapat disimpulkan bahwa alumni STIA LAN Jakarta telah memiliki kemampuan berpikir kritis.



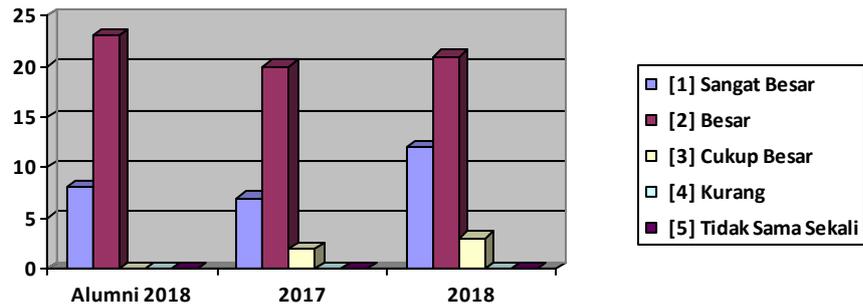
Berdasarkan perbandingan tingkat kompetensi yang dikuasai dengan kompetensi yang diperlukan dalam pekerjaan maka dalam berpikir kritis, lulusan STIA LAN Jakarta sudah baik.

h. Keterampilan Riset

Dari 31 orang responden alumni 2018 yang mengikuti survey tracer study ini diperoleh bahwa 17 orang memiliki penguasaan akan keterampilan riset yang sangat besar dan 14 orang yang memiliki penguasaan yang besar akan keterampilan riset . Selain itu dari 29 orang responden yang menjawab pertanyaan ini, diperoleh bahwa 7 responden memiliki kemampuan riset yang sangat besar, 19 responden yang kemampuan risetnya besar, dan 3 responden yang kemampuan risetnya cukup besar. Sedangkan dari 36 orang responden yang menjawab pertanyaan ini, diperoleh bahwa 12 responden memiliki kemampuan riset yang sangat besar, 20 responden yang kemampuan risetnya besar, dan 4 responden yang kemampuan risetnya cukup besar. Hal ini dapat disimpulkan bahwa alumni STIA LAN Jakarta telah memiliki kemampuan riset yang diperlukan di dunia kerja.



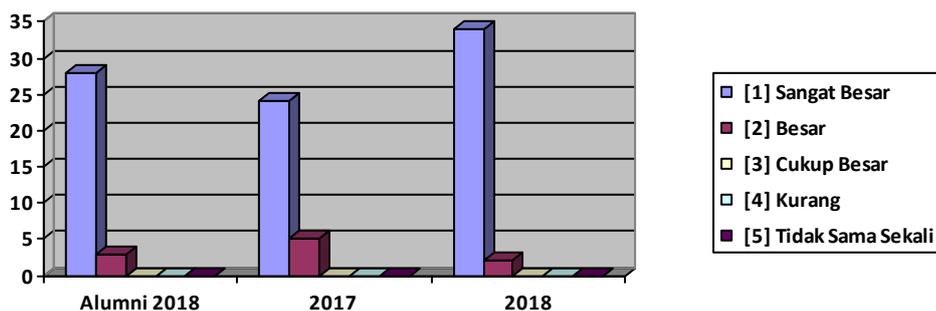
Sedangkan berdasarkan kompetensi yang diperlukan dalam pekerjaan, dari 31 orang responden alumni 2018 yang mengikuti survey tracer study ini diperoleh bahwa 8 orang menjawab keterampilan riset sangat besar diperlukan pada pekerjaan saat ini dan 23 orang menjawab bahwa keterampilan riset diperlukan besar pada pekerjaan saat ini. Sedangkan dari 29 orang responden angkatan 2017 diperoleh bahwa 7 responden sudah memiliki kompetensi kemampuan riset yang sangat besar, 20 responden sudah memiliki kompetensi kemampuan riset yang besar, dan 2 responden sudah memiliki kompetensi kemampuan riset yang cukup besar. Dari 36 orang responden angkatan 2018 diperoleh bahwa 12 responden sudah memiliki kompetensi kemampuan riset yang sangat besar, 21 responden sudah memiliki kompetensi kemampuan riset yang besar, dan 3 responden sudah memiliki kompetensi kemampuan riset yang cukup besar. Hal ini dapat disimpulkan bahwa alumni STIA LAN Jakarta belum memiliki kompetensi kemampuan riset yang baik dalam dunia kerja.



Berdasarkan perbandingan tingkat kompetensi yang dikuasai dengan kompetensi yang diperlukan dalam pekerjaan maka dalam kemampuan riset, lulusan STIA LAN Jakarta sudah baik.

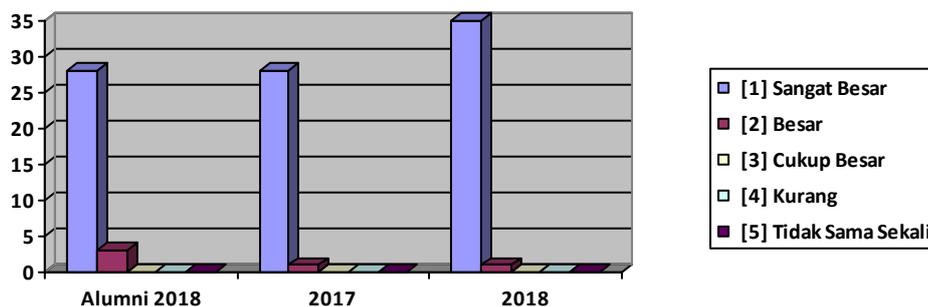
i. Kemampuan Belajar

dari 31 orang responden alumni 2018 yang mengikuti survey tracer study ini diperoleh bahwa 28 orang memiliki kemampuan belajar yang sangat besar dan 3 orang yang memiliki kemampuan besar. Selain itu dari 40 orang responden yang menjawab pertanyaan ini, diperoleh bahwa 37 responden memiliki kemampuan belajar yang sangat besar, 2 responden yang kemampuan belajar besar, dan 1 responden yang kemampuan belajarnya cukup besar. Hal ini dapat disimpulkan bahwa alumni STIA LAN Jakarta telah memiliki kemampuan belajar yang diperlukan di dunia kerja.



Sedangkan berdasarkan kompetensi yang diperlukan dalam pekerjaan, dari 31 orang responden alumni 2018 yang mengikuti survey tracer study ini diperoleh bahwa 28 orang mengatakan bahwa kemampuan belajar sangat besar diperlukan dalam pekerjaannya saat ini dan 3 orang mengatakan bahwa kemampuan belajar diperlukan besar dalam pekerjaannya saat ini. Selain itu dari 29 orang responden angkatan 2017

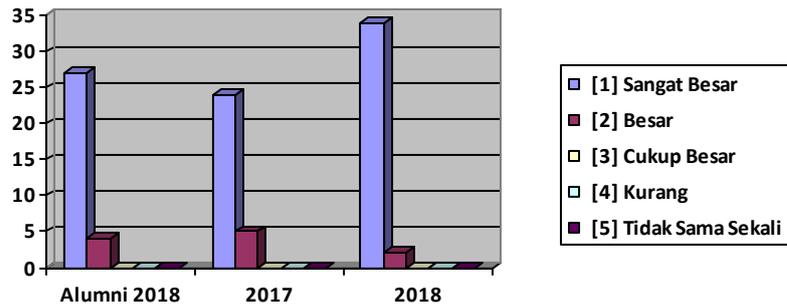
diperoleh bahwa 28 responden sudah memiliki kompetensi yang sangat besar dalam kemampuan belajar dan 1 responden sudah memiliki kompetensi yang sangat besar dalam kemampuan belajar. Dari 36 orang responden angkatan 2018 diperoleh bahwa 35 responden sudah memiliki kompetensi yang sangat besar dalam kemampuan belajar dan 1 responden sudah memiliki kompetensi yang sangat besar dalam kemampuan belajar. Hal ini dapat disimpulkan bahwa alumni STIA LAN Jakarta telah memiliki kemampuan belajar.



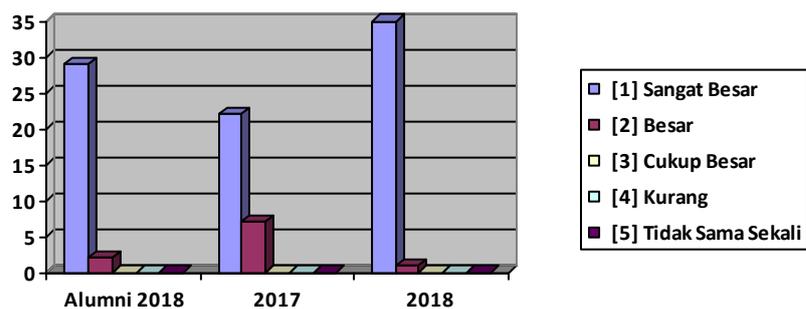
Berdasarkan perbandingan tingkat kompetensi yang dikuasai dengan kompetensi yang diperlukan dalam pekerjaan maka dalam kemampuan belajar, lulusan STIA LAN Jakarta sudah baik.

j. Kemampuan Berkomunikasi

Dari 31 orang responden alumni 2018 yang mengikuti survey tracer study ini diperoleh bahwa 27 orang memiliki kemampuan berkomunikasi yang sangat besar dan 4 orang yang memiliki kemampuan besar dalam berkomunikasi. Selain itu dari 29 orang responden angkatan 2017 yang menjawab pertanyaan ini, diperoleh bahwa 24 responden memiliki kemampuan berkomunikasi yang sangat besar, dan 5 responden yang kemampuan berkomunikasinya cukup besar. Sedangkan dari 36 orang responden angkatan 2018 yang menjawab pertanyaan ini, diperoleh bahwa 34 responden memiliki kemampuan berkomunikasi yang sangat besar, dan 2 responden yang kemampuan berkomunikasinya cukup besar. Hal ini dapat disimpulkan bahwa alumni STIA LAN Jakarta telah memiliki kemampuan berkomunikasi yang diperlukan di dunia kerja.



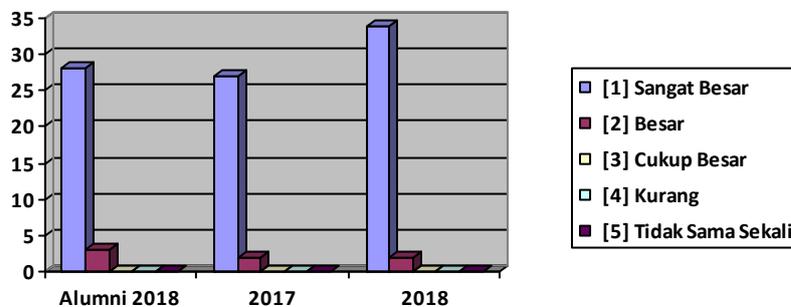
Sedangkan berdasarkan kompetensi yang diperlukan dalam pekerjaan, dari 31 orang responden alumni 2018 yang mengikuti survey tracer study ini diperoleh bahwa 29 orang mengatakan bahwa kemampuan berkomunikasi sangat besar diperlukan dalam pekerjaannya saat ini dan 2 orang mengatakan bahwa kemampuan berkomunikasi diperlukan besar dalam pekerjaannya saat ini. Selain itu dari 29 orang responden angkatan 2017 yang menjawab pertanyaan ini, diperoleh bahwa 22 responden memiliki kemampuan berkomunikasi yang sangat besar, dan 7 responden yang kemampuan komunikasinya cukup besar. Sedangkan dari 36 orang responden angkatan 2018 yang menjawab pertanyaan ini, diperoleh bahwa 35 responden memiliki kemampuan berkomunikasi yang sangat besar, dan 1 responden yang kemampuan komunikasinya cukup besar. Hal ini dapat disimpulkan bahwa alumni STIA LAN Jakarta telah memiliki kompetensi penguasaan dalam hal kemampuan berkomunikasi.



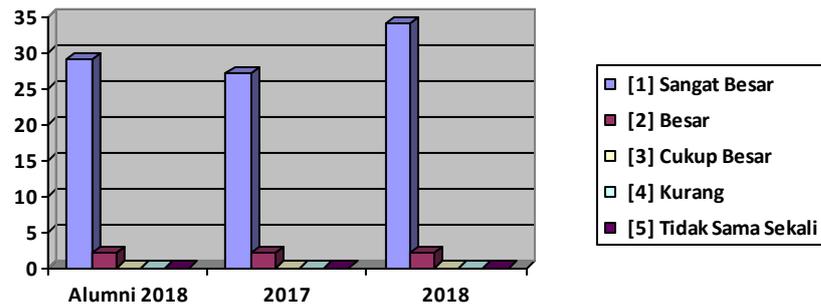
Berdasarkan perbandingan tingkat kompetensi yang dikuasai dengan kompetensi yang diperlukan dalam pekerjaan maka dalam hal kemampuan berkomunikasi, lulusan STIA LAN Jakarta sudah baik.

k. Bekerja di bawah tekanan

Dari dari 31 orang responden alumni 2018 yang mengikuti survey tracer study ini diperoleh bahwa 28 orang memiliki kemampuan yang sangat besar bekerja dalam tekanan dan 3 orang memiliki kemampuan besar dalam bekerja dalam tekanan. Selain itu dari 29 orang responden yang menjawab pertanyaan ini, diperoleh bahwa 27 responden sangat mampu bekerja di bawah tekanan, dan 2 responden yang kemampuan bekerja di bawah tekanan besar. Dari 36 orang responden yang menjawab pertanyaan ini, diperoleh bahwa 34 responden sangat mampu bekerja di bawah tekanan, dan 2 responden yang kemampuan bekerja di bawah tekanan besar. Hal ini dapat disimpulkan bahwa alumni STIA LAN Jakarta telah mampu bekerja di bawah tekanan.



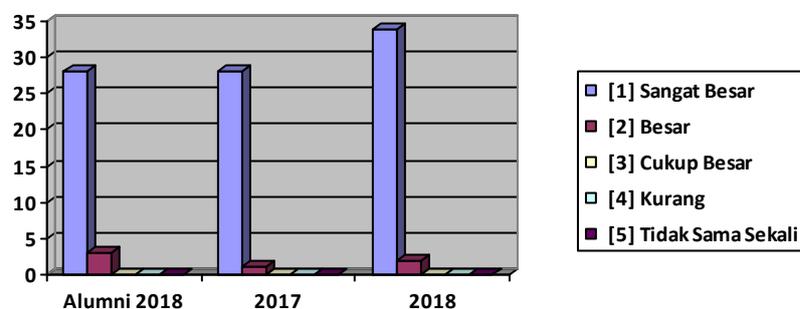
Sedangkan berdasarkan kompetensi yang diperlukan dalam pekerjaan, dari 31 orang responden alumni 2018 yang mengikuti survey tracer study ini diperoleh bahwa 29 orang mengatakan bahwa kemampuan bekerja dalam tekanan sangat besar diperlukan dalam pekerjaannya saat ini dan 2 orang mengatakan bahwa kemampuan bekerja dalam tekanan diperlukan besar dalam pekerjaannya saat ini. Selain itu dari 29 orang responden angkatan 2017 diperoleh bahwa 27 responden sudah memiliki kompetensi yang sangat besar bekerja di bawah tekanan, dan 2 responden sudah memiliki kompetensi yang besar bekerja di bawah tekanan. Dari 36 orang responden angkatan 2017 diperoleh bahwa 34 responden sudah memiliki kompetensi yang sangat besar bekerja di bawah tekanan, dan 2 responden sudah memiliki kompetensi yang besar bekerja di bawah tekanan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa alumni STIA LAN Jakarta telah mampu bekerja di bawah tekanan.



Berdasarkan perbandingan tingkat kompetensi yang dikuasai dengan kompetensi yang diperlukan dalam pekerjaan maka dalam tekanan, lulusan STIA LAN Jakarta sudah mampu bekerja dengan baik.

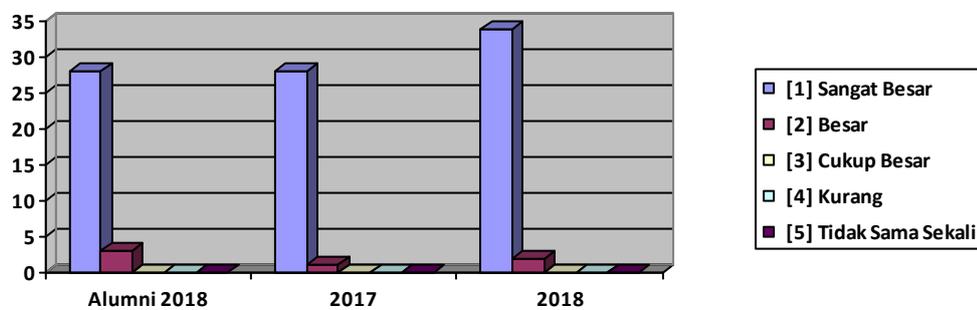
I. Manajemen Waktu

Dari dari 31 orang responden alumni 2018 yang mengikuti survey tracer study ini diperoleh bahwa 28 orang memiliki kemampuan yang sangat besar dalam manajemen waktu dan 3 orang memiliki kemampuan besar dalam manajemen waktu. Selain itu dari 29 orang responden angkatan 2017 yang menjawab pertanyaan ini, diperoleh bahwa 28 responden memiliki manajemen waktu yang sangat baik, dan 1 responden yang manajemen waktunya baik. Sedangkan dari 36 orang responden angkatan 2018 yang menjawab pertanyaan ini, diperoleh bahwa 34 responden memiliki manajemen waktu yang sangat baik, dan 2 responden yang manajemen waktunya baik. Hal ini dapat disimpulkan bahwa alumni STIA LAN Jakarta telah memiliki manajemen waktu yang baik.



Sedangkan berdasarkan kompetensi yang diperlukan dalam pekerjaan, dari 31 orang responden alumni 2018 yang mengikuti survey tracer study ini diperoleh bahwa 28

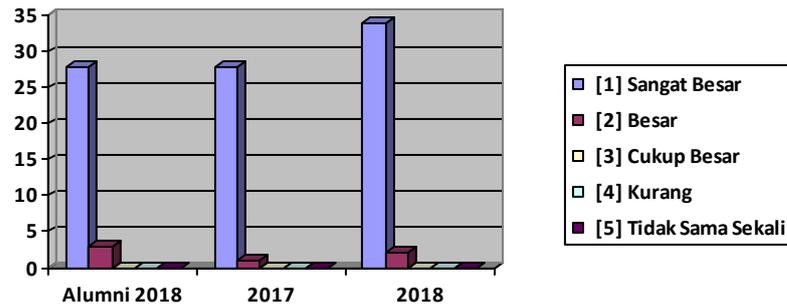
orang mengatakan bahwa kemampuan dalam manajemen waktu sangat besar diperlukan dalam pekerjaannya saat ini dan 3 orang mengatakan bahwa kemampuan dalam manajemen waktu diperlukan besar dalam pekerjaannya saat ini. Selain itu dari 29 orang responden angkatan 2017 diperoleh bahwa 24 responden sudah memiliki kompetensi yang sangat besar dalam manajemen waktu, dan 2 responden sudah memiliki kompetensi yang besar dalam manajemen waktu. Sedangkan dari 36 orang responden angkatan 2018 diperoleh bahwa 34 responden sudah memiliki kompetensi yang sangat besar dalam manajemen waktu, dan 2 responden sudah memiliki kompetensi yang besar dalam manajemen waktu. Hal ini dapat disimpulkan bahwa alumni STIA LAN Jakarta telah memiliki manajemen waktu yang baik.



Berdasarkan perbandingan tingkat kompetensi yang dikuasai dengan kompetensi yang diperlukan dalam pekerjaan maka dalam manajemen waktu, lulusan STIA LAN Jakarta sudah mampu mengelola waktu dengan baik.

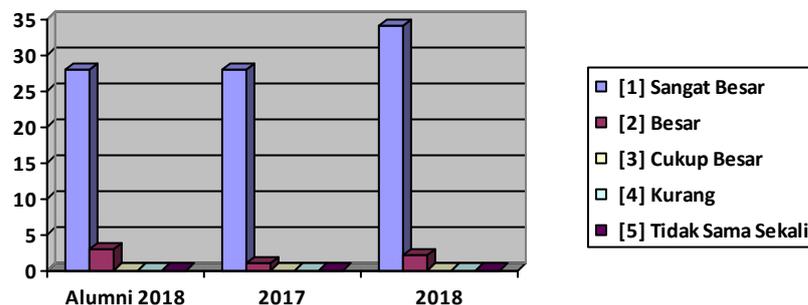
m. Bekerja secara mandiri

Dari 31 orang responden alumni 2018 yang mengikuti survey tracer study ini diperoleh bahwa 28 orang memiliki kemampuan yang sangat besar dalam bekerja secara mandiri dan 3 orang memiliki kemampuan besar dalam bekerja secara mandiri. Selain itu dari 29 orang responden yang menjawab pertanyaan ini, diperoleh bahwa 28 responden mampu bekerja secara mandiri yang sangat baik, dan 1 responden yang kemampuan bekerjanya secara mandiri baik. Sedangkan dari 36 orang responden yang menjawab pertanyaan ini, diperoleh bahwa 34 responden mampu bekerja secara mandiri yang sangat baik, dan 2 responden yang kemampuan bekerjanya secara mandiri baik. Hal ini dapat disimpulkan bahwa alumni STIA LAN Jakarta mampu bekerja secara mandiri.



Sedangkan berdasarkan kompetensi yang diperlukan dalam pekerjaan, dari 31 orang responden alumni 2018 yang mengikuti survey tracer study ini diperoleh bahwa 28 orang mengatakan bahwa kemampuan bekerja secara mandiri sangat besar diperlukan dalam pekerjaannya saat ini dan 3 orang mengatakan bahwa kemampuan bekerja secara mandiri sangat besar diperlukan dalam pekerjaannya saat ini. Selain itu dari 29 orang responden angkatan 2017 diperoleh bahwa 28 responden sudah memiliki kompetensi yang sangat besar dalam hal bekerja secara mandiri, dan 1 responden sudah memiliki kompetensi yang besar dalam hal bekerja secara mandiri. Dari 36 orang responden angkatan 2018 diperoleh bahwa 34 responden sudah memiliki kompetensi yang sangat besar dalam hal bekerja secara mandiri, dan 2 responden sudah memiliki kompetensi yang besar dalam hal bekerja secara mandiri.

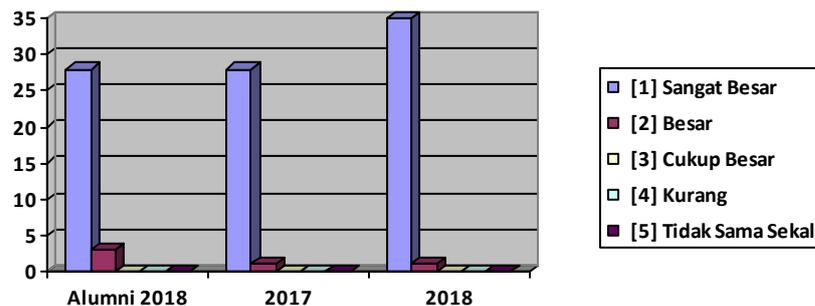
Hal ini dapat disimpulkan bahwa alumni STIA LAN Jakarta telah mampu bekerja secara mandiri.



Berdasarkan perbandingan tingkat kompetensi yang dikuasai dengan kompetensi yang diperlukan dalam pekerjaan maka dalam hal bekerja secara mandiri, lulusan STIA LAN Jakarta sudah baik.

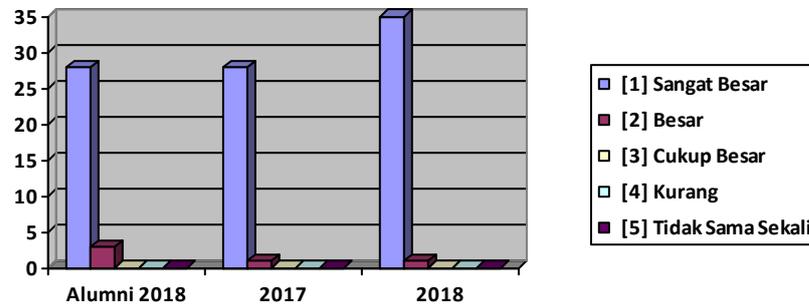
n. Bekerja dalam tim/bekerjasama dengan orang lain

Dari 31 orang responden alumni 2018 yang mengikuti survey tracer study ini diperoleh bahwa 28 orang memiliki kemampuan yang sangat besar bekerja dalam tim atau dengan orang lain dan 3 orang memiliki kemampuan besar bekerja dalam tim atau dengan orang lain. Selain itu dari 29 orang responden angkatan 2017 yang menjawab pertanyaan ini, diperoleh bahwa 28 responden mampu bekerja dalam tim/ bersama orang lain yang sangat baik, dan 1 responden yang kemampuan bekerjanya dalam tim/ bersama orang lain baik. Sedangkan dari 36 orang responden angkatan 2018 yang menjawab pertanyaan ini, diperoleh bahwa 35 responden mampu bekerja dalam tim/ bersama orang lain yang sangat baik, dan 1 responden yang kemampuan bekerjanya dalam tim/ bersama orang lain baik. Hal ini dapat disimpulkan bahwa alumni STIA LAN Jakarta mampu bekerja secara mandiri.



Sedangkan berdasarkan kompetensi yang diperlukan dalam pekerjaan, dari 31 orang responden alumni 2018 yang mengikuti survey tracer study ini diperoleh bahwa 28 orang mengatakan bahwa kemampuan dalam bekerja dalam tim/ orang lain sangat besar diperlukan dalam pekerjaannya saat ini dan 3 orang mengatakan bahwa kemampuan bekerja dalam tim/ orang lain diperlukan besar dalam pekerjaannya saat ini. Selain itu dari 29 orang responden angkatan 2017 diperoleh bahwa 28 responden sudah memiliki kompetensi yang sangat besar dalam hal bekerja dalam tim/ bekerjasama dengan orang lain, dan 1 responden sudah memiliki kompetensi yang besar dalam hal bekerja dalam tim/ bekerjasama dengan orang lain. Dari 36 orang responden angkatan 2018 diperoleh bahwa 35 responden sudah memiliki kompetensi yang sangat besar dalam hal bekerja dalam tim/ bekerjasama dengan orang lain, dan 1 responden sudah memiliki kompetensi yang besar dalam hal bekerja dalam tim/

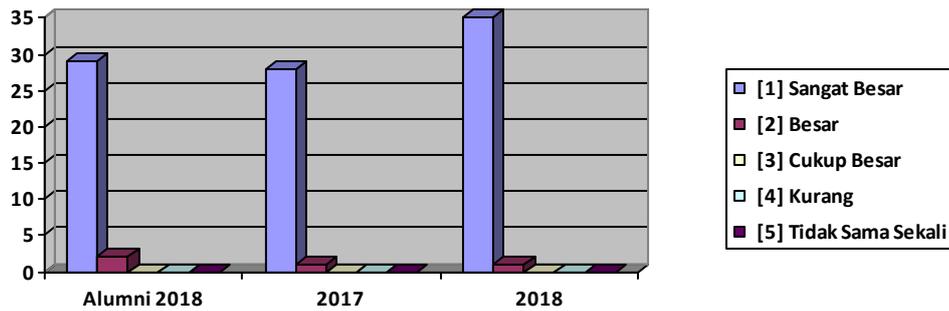
bekerjasama dengan orang lain. Hal ini dapat disimpulkan bahwa alumni STIA LAN Jakarta telah mampu bekerja dalam tim/ bekerjasama dengan orang lain.



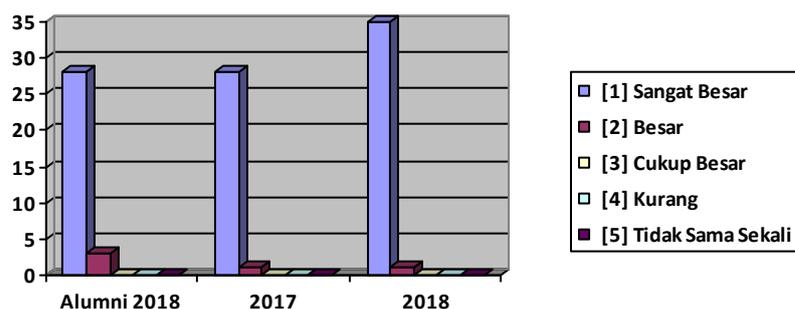
Berdasarkan perbandingan tingkat kompetensi yang dikuasai dengan kompetensi yang diperlukan dalam pekerjaan maka dalam hal bekerja dalam tim/ bekerjasama dengan orang lain, lulusan STIA LAN Jakarta sudah baik.

o. Kemampuan dalam memecahkan masalah

Dari 31 orang responden alumni 2018 yang mengikuti survey tracer study ini diperoleh bahwa 29 orang memiliki kemampuan yang sangat besar dalam memecahkan masalah dan 2 orang memiliki kemampuan yang besar dalam memecahkan masalah. Selain itu dari 29 orang responden angkatan 2017 yang menjawab pertanyaan ini, diperoleh bahwa 28 orang responden menjawab bahwa responden mampu dalam memecahkan masalah dengan sangat baik dan 1 orang responden menjawab bahwa responden mampu dalam memecahkan masalah dengan sangat baik. Sedangkan dari 36 orang responden angkatan 2018 yang menjawab pertanyaan ini, diperoleh bahwa 35 orang responden menjawab bahwa responden mampu dalam memecahkan masalah dengan sangat baik dan 1 orang responden menjawab bahwa responden mampu dalam memecahkan masalah dengan sangat baik. Hal ini dapat disimpulkan bahwa alumni STIA LAN Jakarta mampu memecahkan masalah.



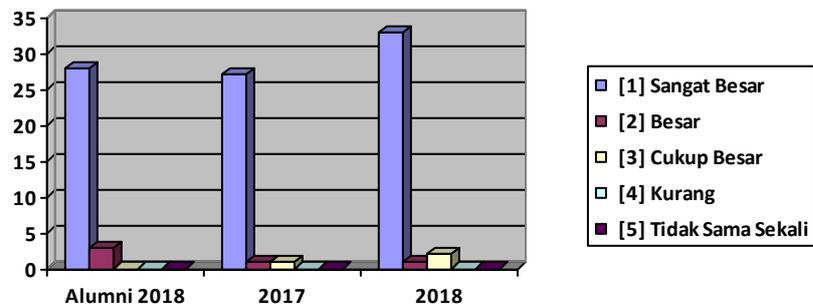
Sedangkan berdasarkan kompetensi yang diperlukan dalam pekerjaan, dari 31 orang responden alumni 2018 yang mengikuti survey tracer study ini diperoleh bahwa 28 orang mengatakan bahwa kemampuan dalam memecahkan masalah sangat besar diperlukan dalam pekerjaannya saat ini dan 3 orang mengatakan bahwa kemampuan memecahkan masalah diperlukan besar dalam pekerjaannya saat ini. Selain itu dari 29 orang responden angkatan 2017 diperoleh bahwa 28 responden sudah memiliki kompetensi yang sangat besar dalam pemecahan masalah dan 1 responden sudah memiliki kompetensi yang sangat besar dalam pemecahan masalah. Sedangkan dari 36 orang responden angkatan 2018 diperoleh bahwa 35 responden sudah memiliki kompetensi yang sangat besar dalam pemecahan masalah dan 1 responden sudah memiliki kompetensi yang sangat besar dalam pemecahan masalah. Hal ini dapat disimpulkan bahwa alumni STIA LAN Jakarta telah memiliki pemecahan masalah.



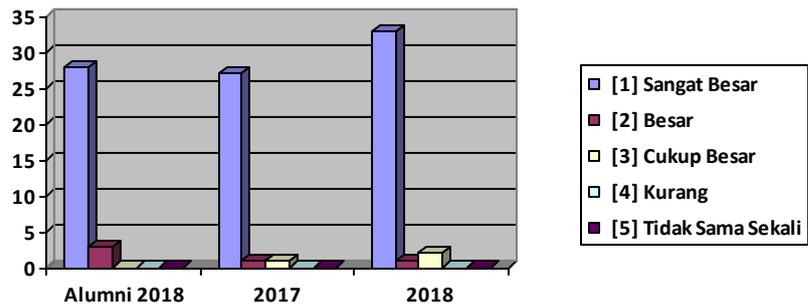
Berdasarkan perbandingan tingkat kompetensi yang dikuasai dengan kompetensi yang diperlukan dalam pekerjaan maka dalam pemecahan masalah, lulusan STIA LAN Jakarta sudah baik.

p. Negosiasi

Dari 31 orang responden alumni 2018 yang mengikuti survey tracer study ini diperoleh bahwa 28 orang memiliki kemampuan yang sangat besar dalam negosiasi dan 3 orang memiliki kemampuan besar dalam negosiasi. Selain itu dari 29 orang responden angkatan 2017 yang menjawab pertanyaan ini, diperoleh bahwa 27 responden memiliki kemampuan bernegosiasi yang sangat besar, 1 responden yang memiliki kemampuan negosiasi yang besar, dan 1 responden yang memiliki kemampuan negosiasi cukup baik. Sedangkan dari 36 orang responden angkatan 2018 yang menjawab pertanyaan ini, diperoleh bahwa 33 responden memiliki kemampuan bernegosiasi yang sangat besar, 1 responden yang memiliki kemampuan negosiasi yang besar, dan 2 responden yang memiliki kemampuan negosiasi cukup baik. Hal ini dapat disimpulkan bahwa alumni STIA LAN Jakarta mampu bernegosiasi dengan baik.



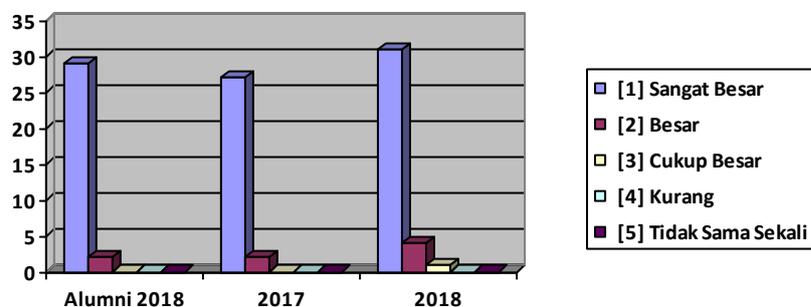
Sedangkan berdasarkan kompetensi yang diperlukan dalam pekerjaan, dari 31 orang responden alumni 2018 yang mengikuti survey tracer study ini diperoleh bahwa 28 orang mengatakan bahwa kemampuan negosiasi sangat besar diperlukan dalam pekerjaannya saat ini dan 3 orang mengatakan bahwa kemampuan negosiasi diperlukan besar dalam pekerjaannya saat ini. Selain itu dari 29 orang responden angkatan 2017 diperoleh bahwa 27 responden sudah memiliki kompetensi yang sangat besar dalam negosiasi, 1 responden sudah memiliki kompetensi yang besar dalam hal negosiasi, dan 1 orang responden yang memiliki kompetensi yang cukup besar dalam hal negosiasi. Dari 36 orang responden angkatan 2018 diperoleh bahwa 33 responden sudah memiliki kompetensi yang sangat besar dalam negosiasi, 1 responden sudah memiliki kompetensi yang besar dalam hal negosiasi, dan 2 orang responden yang memiliki kompetensi yang cukup besar dalam hal negosiasi. Hal ini dapat disimpulkan bahwa alumni STIA LAN Jakarta telah memiliki kompetensi penguasaan dalam hal kemampuan negosiasi.



Berdasarkan perbandingan tingkat kompetensi yang dikuasai dengan kompetensi yang diperlukan dalam pekerjaan maka dalam hal kemampuan negosiasi, lulusan STIA LAN Jakarta sudah baik.

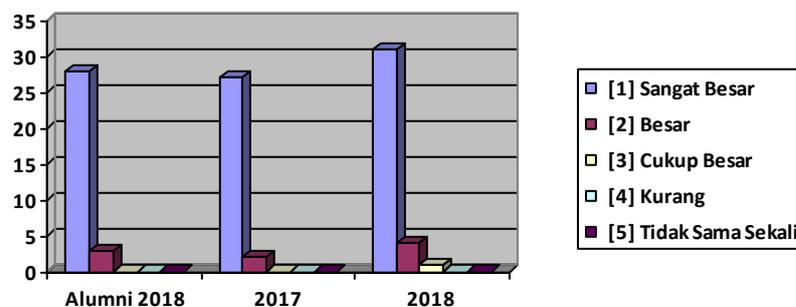
q. Kemampuan Analisis

Dari 31 orang responden alumni 2018 yang mengikuti survey tracer study ini diperoleh bahwa 29 orang memiliki kemampuan analisis yang sangat besar dan 2 orang memiliki kemampuan analisis yang besar. Selain itu dari 29 orang responden yang menjawab pertanyaan ini, diperoleh bahwa 27 responden memiliki kemampuan analisis yang sangat besar, dan 2 responden yang memiliki kemampuan analisis yang besar. Sedangkan dari 36 orang responden yang menjawab pertanyaan ini, diperoleh bahwa 31 responden memiliki kemampuan analisis yang sangat besar, 4 responden yang memiliki kemampuan analisis yang besar dan 1 responden yang memiliki kemampuan analisis yang cukup besar. Hal ini dapat disimpulkan bahwa alumni STIA LAN Jakarta memiliki kemampuan analisis yang baik.



Sedangkan berdasarkan kompetensi yang diperlukan dalam pekerjaan, dari 31 orang responden alumni 2018 yang mengikuti survey tracer study ini diperoleh bahwa 28

orang mengatakan bahwa kemampuan analisis sangat besar diperlukan dalam pekerjaannya saat ini dan 3 orang mengatakan bahwa kemampuan analisis diperlukan besar dalam pekerjaannya saat ini. Selain itu dari 29 orang responden angkatan 2017 diperoleh bahwa 27 responden sudah memiliki kompetensi yang sangat besar dalam kemampuan analisis, dan 2 responden sudah memiliki kompetensi yang besar dalam kemampuan analisis. Dari 36 orang responden angkatan 2018 diperoleh bahwa 31 responden sudah memiliki kompetensi yang sangat besar dalam kemampuan analisis, 4 responden sudah memiliki kompetensi yang besar dalam kemampuan analisis, dan 1 responden sudah memiliki kompetensi yang cukup besar dalam kemampuan analisis. Hal ini dapat disimpulkan bahwa alumni STIA LAN Jakarta telah memiliki kompetensi penguasaan dalam hal kemampuan analisis.

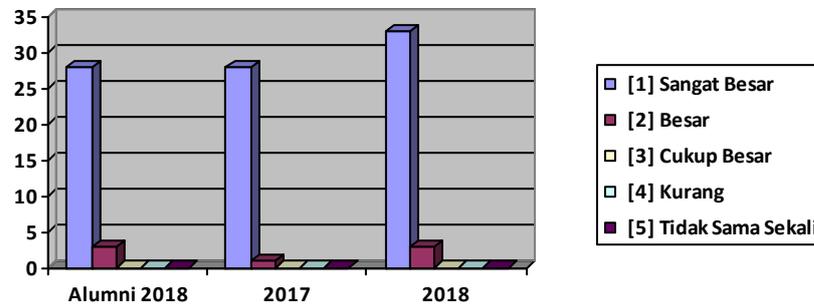


Berdasarkan perbandingan tingkat kompetensi yang dikuasai dengan kompetensi yang diperlukan dalam pekerjaan maka dalam hal kemampuan analisis, lulusan STIA LAN Jakarta sudah baik.

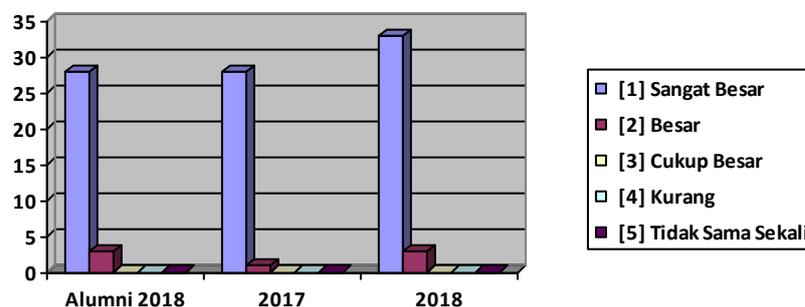
r. Toleransi

Dari 31 orang responden alumni 2018 yang mengikuti survey tracer study ini diperoleh bahwa 28 orang memiliki kemampuan toleransi yang sangat besar dan 3 orang memiliki kemampuan toleransi yang besar. Selain itu dari 29 orang responden angkatan 2017 yang menjawab pertanyaan ini, diperoleh bahwa 28 responden memiliki kemampuan toleransi yang sangat besar, dan 1 responden yang memiliki kemampuan toleransi yang besar. Sedangkan dari 36 orang responden angkatan 2018 yang menjawab pertanyaan ini, diperoleh bahwa 33 responden memiliki kemampuan toleransi yang sangat besar, dan 3 responden yang memiliki kemampuan toleransi yang

besar. Hal ini dapat disimpulkan bahwa alumni STIA LAN Jakarta memiliki kemampuan toleransi yang baik.



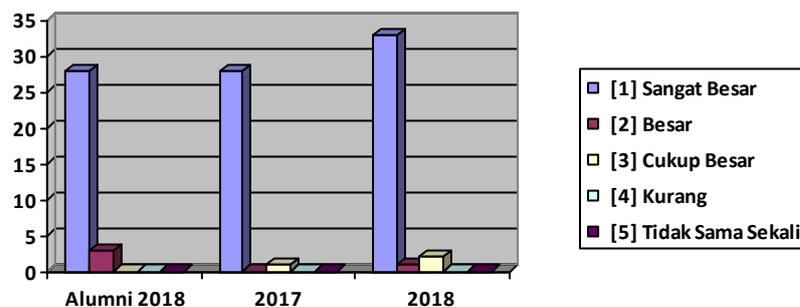
Sedangkan berdasarkan kompetensi yang diperlukan dalam pekerjaan, dari 31 orang responden alumni 2018 yang mengikuti survey tracer study ini diperoleh bahwa 28 orang mengatakan bahwa kemampuan toleransi sangat besar diperlukan dalam pekerjaannya saat ini dan 3 orang mengatakan bahwa kemampuan toleransi diperlukan besar dalam pekerjaannya saat ini. Selain itu dari 29 orang responden angkatan 2017 diperoleh bahwa 28 responden sudah memiliki kompetensi yang sangat besar dalam toleransi, dan 1 responden sudah memiliki kompetensi yang besar dalam hal toleransi. Dari 36 orang responden angkatan 2018 diperoleh bahwa 33 responden sudah memiliki kompetensi yang sangat besar dalam toleransi, dan 3 responden sudah memiliki kompetensi yang besar dalam hal toleransi. Hal ini dapat disimpulkan bahwa alumni STIA LAN Jakarta telah memiliki kompetensi penguasaan dalam hal toleransi.



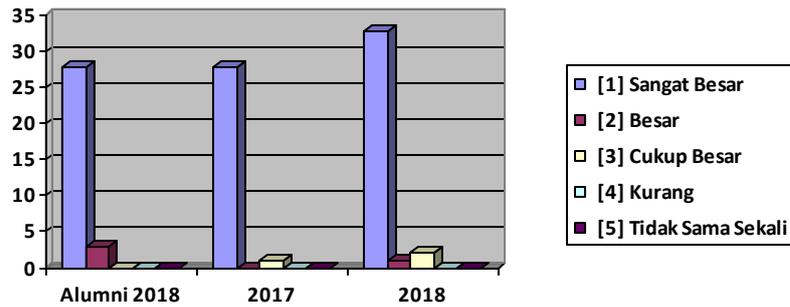
Berdasarkan perbandingan tingkat kompetensi yang dikuasai dengan kompetensi yang diperlukan dalam pekerjaan maka dalam hal toleransi, lulusan STIA LAN Jakarta sudah baik.

s. Kemampuan Adaptasi

Dari 31 orang responden alumni 2018 yang mengikuti survey tracer study ini diperoleh bahwa 28 orang memiliki kemampuan adaptasi yang sangat besar dan 3 orang memiliki kemampuan adaptasi yang besar. Selain itu dari 29 orang responden angkatan 2017 yang menjawab pertanyaan ini, diperoleh bahwa 28 responden memiliki kemampuan adaptasi yang sangat besar, dan 1 responden yang memiliki kemampuan adaptasi yang cukup baik. Sedangkan dari 36 orang responden angkatan 2018 yang menjawab pertanyaan ini, diperoleh bahwa 33 responden memiliki kemampuan adaptasi yang sangat besar, 1 responden yang memiliki kemampuan adaptasi yang baik, dan 2 responden yang memiliki kemampuan adaptasi yang cukup baik. Hal ini dapat disimpulkan bahwa alumni STIA LAN Jakarta memiliki kemampuan adaptasi yang baik.



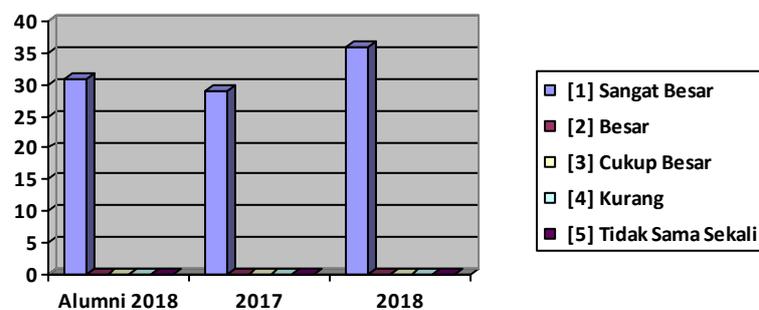
Sedangkan berdasarkan kompetensi yang diperlukan dalam pekerjaan, diperoleh bahwa 31 orang responden alumni 2018 yang mengikuti survey tracer study ini diperoleh bahwa 28 orang mengatakan bahwa kemampuan adaptasi sangat besar diperlukan dalam pekerjaannya saat ini dan 3 orang mengatakan bahwa kemampuan adaptasi sangat besar diperlukan dalam pekerjaannya saat ini. Selain itu dari 35 responden sudah memiliki kompetensi yang sangat besar dalam kemampuan adaptasi, 4 responden sudah memiliki kompetensi yang besar dalam kemampuan adaptasi, dan 1 orang responden yang memiliki kompetensi yang cukup besar dalam kemampuan adaptasi. Hal ini dapat disimpulkan bahwa alumni STIA LAN Jakarta telah memiliki kompetensi penguasaan dalam hal kemampuan adaptasi.



Berdasarkan perbandingan tingkat kompetensi yang dikuasai dengan kompetensi yang diperlukan dalam pekerjaan maka dalam hal kemampuan adaptasi, lulusan STIA LAN Jakarta sudah baik.

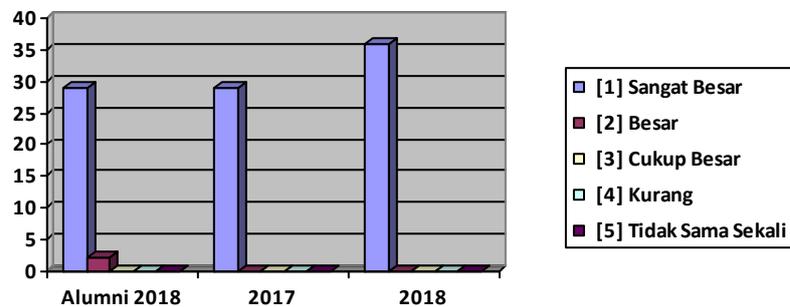
t. Loyalitas

Dari 31 orang responden alumni 2018, 29 orang responden angkatan 2017, dan 36 orang responden angkatan 2018 yang menjawab pertanyaan ini, diperoleh bahwa semua responden menjawab bahwa responden memiliki loyalitas sangat baik. Hal ini dapat disimpulkan bahwa alumni STIA LAN Jakarta mampu mampu loyal dalam bekerja.



Sedangkan berdasarkan kompetensi yang diperlukan dalam pekerjaan, dari 31 orang responden alumni 2018 yang mengikuti survey tracer study ini diperoleh bahwa 29 orang mengatakan bahwa loyalitas sangat besar diperlukan dalam pekerjaan saat ini dan 3 orang mengatakan bahwa loyalitas diperlukan besar dalam pekerjaan saat ini. Selain itu dari 29 orang responden angkatan 2017 dan 36 orang responden angkatan 2018 diperoleh bahwa semua responden sudah memiliki kompetensi yang sangat besar

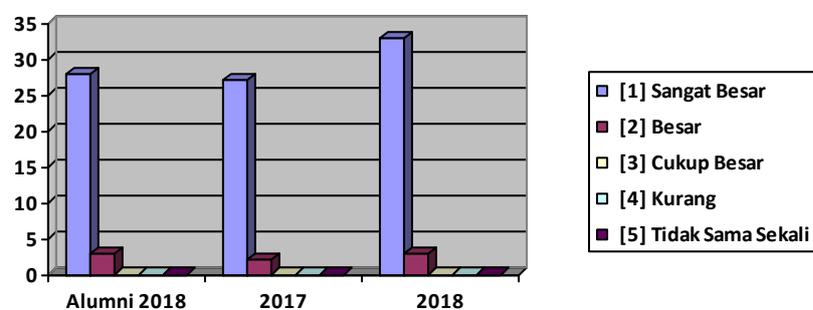
dalam loyalitas. Hal ini dapat disimpulkan bahwa alumni STIA LAN Jakarta telah memiliki loyalitas.



Berdasarkan perbandingan tingkat kompetensi yang dikuasai dengan kompetensi yang diperlukan dalam pekerjaan maka dalam loyalitas, lulusan STIA LAN Jakarta sudah baik.

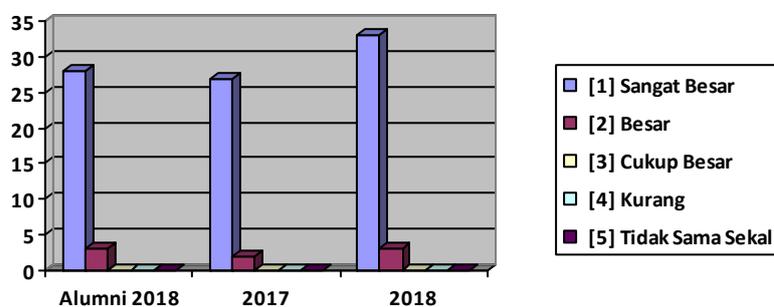
u. Integritas

Dari 31 orang responden alumni 2018 yang mengikuti survey tracer study ini diperoleh bahwa 28 orang memiliki integritas yang sangat besar dan 3 orang memiliki integritas yang besar. Selain itu dari 29 orang responden angkatan 2017 yang menjawab pertanyaan ini, diperoleh bahwa 27 responden memiliki integritas yang sangat besar dan 2 responden yang memiliki integritas yang besar. Sedangkan dari 36 orang responden angkatan 2018 yang menjawab pertanyaan ini, diperoleh bahwa 33 responden memiliki integritas yang sangat besar dan 3 responden yang memiliki integritas yang besar. Hal ini dapat disimpulkan bahwa alumni STIA LAN Jakarta memiliki integritas yang baik dalam bekerja.



Sedangkan berdasarkan kompetensi yang diperlukan dalam pekerjaan, dari 31 orang responden alumni 2018 yang mengikuti survey tracer study ini diperoleh bahwa 28

orang mengatakan bahwa integritas sangat besar diperlukan dalam pekerjaan dan 3 orang mengatakan bahwa integritas diperlukan besar dalam pekerjaan. Selain itu dari 29 orang responden angkatan 2017 diperoleh bahwa 27 responden sudah memiliki kompetensi yang sangat besar dalam integritas, dan 2 responden sudah memiliki kompetensi yang besar dalam integritas. Dari 36 orang responden angkatan 2018 diperoleh bahwa 33 responden sudah memiliki kompetensi yang sangat besar dalam integritas, dan 2 responden sudah memiliki kompetensi yang besar dalam integritas. Hal ini dapat disimpulkan bahwa alumni STIA LAN Jakarta telah memiliki kompetensi penguasaan dalam hal berintegritas.

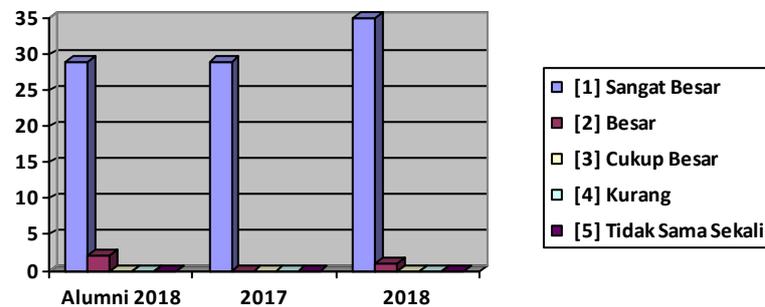


Berdasarkan perbandingan tingkat kompetensi yang dikuasai dengan kompetensi yang diperlukan dalam pekerjaan maka dalam hal integritas, lulusan STIA LAN Jakarta sudah baik.

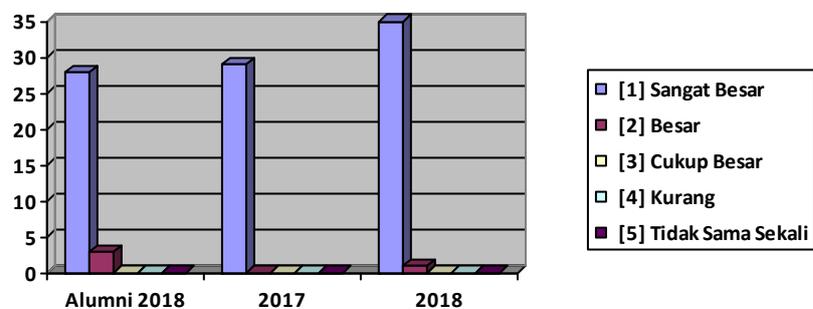
v. Bekerja dengan orang yang berbeda budaya maupun latar belakang

Dari 31 orang responden alumni 2018 yang mengikuti survey tracer study ini diperoleh bahwa 29 orang memiliki kemampuan yang sangat besar dalam bekerja dengan orang yang berbeda budaya maupun latar belakang dan 2 orang memiliki kemampuan besar dalam bekerja dengan orang yang berbeda budaya maupun latar belakang. Selain itu dari 29 orang responden angkatan 2017 yang menjawab pertanyaan ini, diperoleh bahwa semua responden menjawab bahwa responden dapat bekerja dengan orang yang berbeda budaya maupun latar belakang dengan sangat baik. Sedangkan dari 36 orang responden angkatan 2018 yang menjawab pertanyaan ini, diperoleh bahwa 35 responden menjawab bahwa responden dapat bekerja dengan orang yang berbeda budaya maupun latar belakang dengan sangat baik dan 1 responden menjawab bahwa responden dapat bekerja dengan orang yang berbeda budaya maupun latar belakang

dengan baik. Hal ini dapat disimpulkan bahwa alumni STIA LAN Jakarta mampu mampu bekerja dengan orang yang berbeda budaya maupun latar belakang dengan baik.



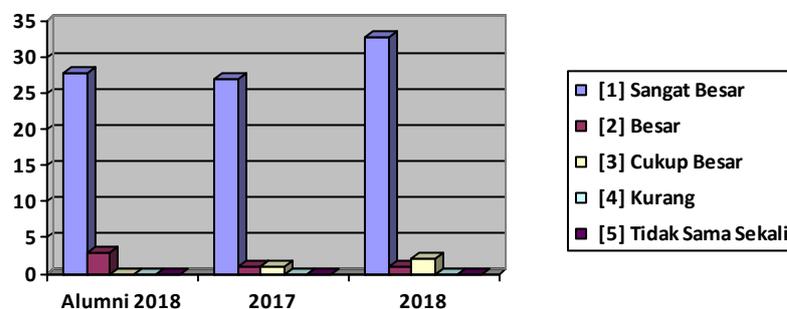
Sedangkan berdasarkan kompetensi yang diperlukan dalam pekerjaan, dari 31 orang responden alumni 2018 yang mengikuti survey tracer study ini diperoleh bahwa 28 orang kemampuan bekerja dengan orang yang berbeda budaya maupun latar belakang sangat besar diperlukan dalam pekerjaan dan 3 orang kemampuan bekerja dengan orang yang berbeda budaya maupun latar belakang diperlukan besar dalam pekerjaan. Selain itu dari 29 orang responden angkatan 2017 diperoleh bahwa 29 responden sudah memiliki kompetensi yang sangat besar dalam bekerja dengan orang yang berbeda budaya maupun latar belakang dengan baik. Dari 36 orang responden angkatan 2018 diperoleh bahwa 35 responden sudah memiliki kompetensi yang sangat besar dalam bekerja dengan orang yang berbeda budaya maupun latar belakang dengan baik dan 1 responden sudah memiliki kompetensi yang besar dalam bekerja dengan orang yang berbeda budaya maupun latar belakang dengan baik. Hal ini dapat disimpulkan bahwa alumni STIA LAN Jakarta dapat bekerja dengan orang yang berbeda budaya maupun latar belakang dengan baik.



Berdasarkan perbandingan tingkat kompetensi yang dikuasai dengan kompetensi yang diperlukan dalam pekerjaan maka dalam bekerja dengan orang yang berbeda budaya maupun latar belakang dengan baik, lulusan STIA LAN Jakarta sudah baik.

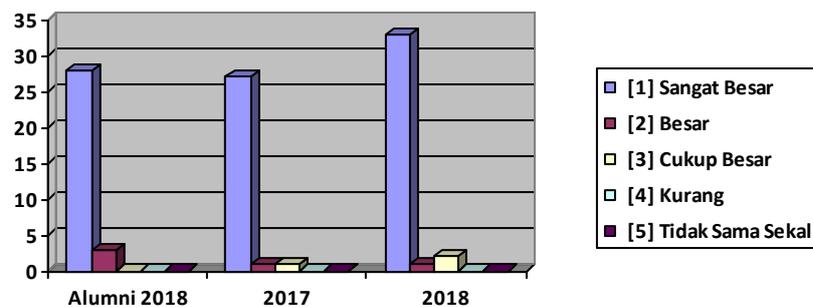
w. Kepemimpinan

Dari 31 orang responden alumni 2018 yang mengikuti survey tracer study ini diperoleh bahwa 28 orang memiliki kemampuan sangat besar dalam kepemimpinan dan 3 orang memiliki kemampuan yang besar dalam kepemimpinan. Selain itu dari 29 orang responden angkatan 2017 yang menjawab pertanyaan ini, diperoleh bahwa 27 responden memiliki kepemimpinan yang sangat besar, 1 responden yang memiliki kepemimpinan yang besar, dan 1 responden yang memiliki kepemimpinan yang cukup baik. Sedangkan dari 36 orang responden angkatan 2018 yang menjawab pertanyaan ini, diperoleh bahwa 33 responden memiliki kepemimpinan yang sangat besar, 1 responden yang memiliki kepemimpinan yang besar, dan 2 responden yang memiliki kepemimpinan yang cukup baik. Hal ini dapat disimpulkan bahwa alumni STIA LAN Jakarta memiliki kepemimpinan yang baik.



Sedangkan berdasarkan kompetensi yang diperlukan dalam pekerjaan, dari 31 orang responden alumni 2018 yang mengikuti survey tracer study ini diperoleh bahwa 28 orang mengatakan bahwa kepemimpinan sangat besar diperlukan dalam pekerjaan dan 3 orang mengatakan bahwa kepemimpinan diperlukan besar dalam pekerjaan. Selain itu dari 29 orang responden angkatan 2017 diperoleh bahwa 27 responden sudah memiliki kompetensi yang sangat besar dalam kepemimpinan, 1 responden sudah memiliki kompetensi yang besar dalam kepemimpinan, dan 1 orang responden yang memiliki kompetensi yang cukup besar dalam kemampuan kepemimpinan. Dari 36 orang responden angkatan 2018 diperoleh bahwa 33 responden sudah memiliki

kompetensi yang sangat besar dalam kepemimpinan, 1 responden sudah memiliki kompetensi yang besar dalam kepemimpinan, dan 2 orang responden yang memiliki kompetensi yang cukup besar dalam kemampuan kepemimpinan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa alumni STIA LAN Jakarta telah memiliki kompetensi penguasaan dalam hal kepemimpinan.

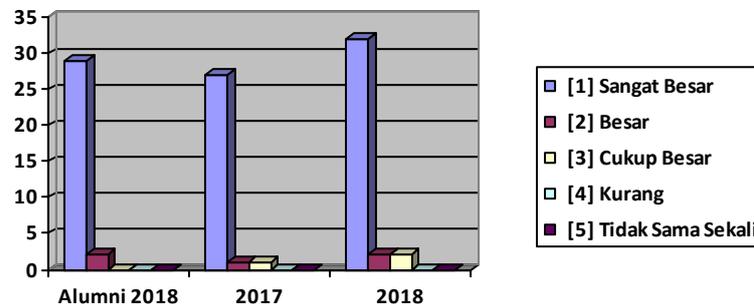


Berdasarkan perbandingan tingkat kompetensi yang dikuasai dengan kompetensi yang diperlukan dalam pekerjaan maka dalam hal kepemimpinan, lulusan STIA LAN Jakarta sudah baik.

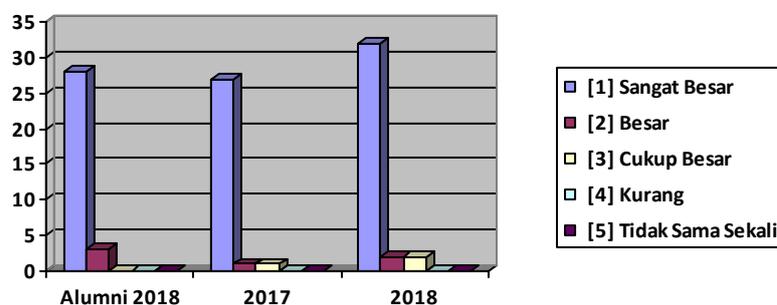
x. Kemampuan dalam memegang tanggungjawab

Dari 31 orang responden alumni 2018 yang mengikuti survey tracer study ini diperoleh bahwa 29 orang memiliki kemampuan yang sangat besar dalam memegang tanggung jawab dan 2 orang memiliki kemampuan yang besar dalam memegang tanggung jawab. Selain itu dari 29 orang responden angkatan 2017 yang menjawab pertanyaan ini, diperoleh bahwa 27 responden memiliki kemampuan dalam memegang tanggung jawab yang sangat besar, 1 responden yang memiliki kemampuan dalam memegang tanggung jawab yang besar, dan 1 responden yang memiliki kemampuan dalam memegang tanggung jawab yang cukup baik. Sedangkan dari 36 orang responden angkatan 2018 yang menjawab pertanyaan ini, diperoleh bahwa 32 responden memiliki kemampuan dalam memegang tanggung jawab yang sangat besar, 2 responden yang memiliki kemampuan dalam memegang tanggung jawab yang besar, dan 2 responden yang memiliki kemampuan dalam memegang tanggung jawab yang cukup baik. Hal ini dapat

disimpulkan bahwa alumni STIA LAN Jakarta memiliki kemampuan dalam memegang tanggung jawab yang baik.



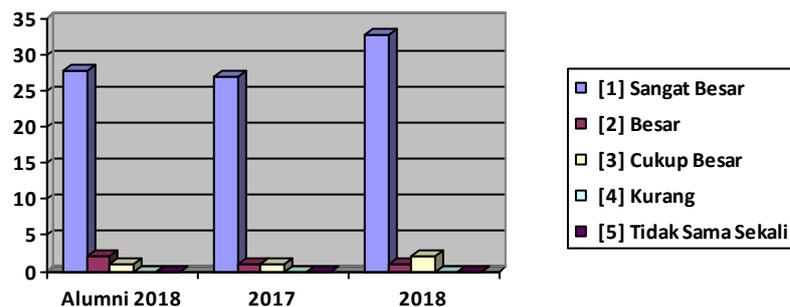
Sedangkan berdasarkan kompetensi yang diperlukan dalam pekerjaan, dari 31 orang responden alumni 2018 yang mengikuti survey tracer study ini diperoleh bahwa 28 orang mengatakan bahwa kemampuan dalam memegang tanggung jawab sangat besar diperlukan dalam pekerjaan dan 3 orang mengatakan bahwa kemampuan dalam memegang tanggung jawab diperlukan besar dalam pekerjaan. Selain itu dari 29 orang responden angkatan 2017 diperoleh bahwa 27 responden sudah memiliki kompetensi yang sangat besar dalam kemampuan dalam memegang tanggung jawab, 1 responden sudah memiliki kompetensi yang besar dalam kemampuan dalam memegang tanggung jawab, dan 1 responden sudah memiliki kompetensi yang cukup besar dalam kemampuan dalam memegang tanggung jawab. Hal ini dapat disimpulkan bahwa alumni STIA LAN Jakarta telah memiliki kompetensi kemampuan dalam memegang tanggung jawab.



Berdasarkan perbandingan tingkat kompetensi yang dikuasai dengan kompetensi yang diperlukan dalam pekerjaan maka dalam hal kemampuan dalam memegang tanggung jawab, lulusan STIA LAN Jakarta sudah baik.

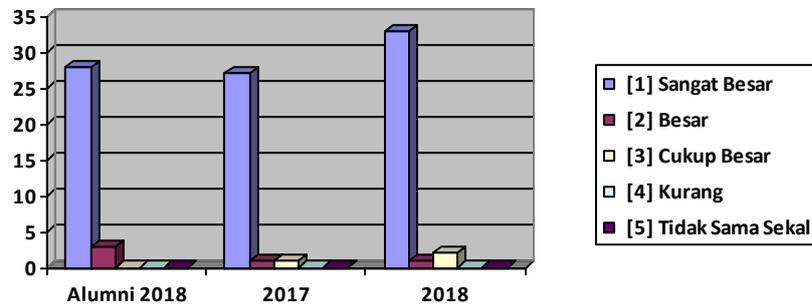
y. Inisiatif

Dari 31 orang responden alumni 2018 yang mengikuti survey tracer study ini diperoleh bahwa 28 orang memiliki kemampuan yang sangat besar dalam inisiatif dan 3 orang memiliki kemampuan besar dalam inisiatif. Selain itu dari 29 orang responden angkatan 2017 yang menjawab pertanyaan ini, diperoleh bahwa 27 responden memiliki inisiatif yang sangat besar, 1 responden yang memiliki inisiatif yang besar, dan 1 responden yang memiliki inisiatif yang cukup baik. Sedangkan dari 36 orang responden angkatan 2018 yang menjawab pertanyaan ini, diperoleh bahwa 33 responden memiliki inisiatif yang sangat besar, 1 responden yang memiliki inisiatif yang besar, dan 2 responden yang memiliki inisiatif yang cukup baik. Hal ini dapat disimpulkan bahwa alumni STIA LAN Jakarta memiliki inisiatif yang baik.



Sedangkan berdasarkan kompetensi yang diperlukan dalam pekerjaan, dari 31 orang responden alumni 2018 yang mengikuti survey tracer study ini diperoleh bahwa 28 orang mengatakan kemampuan inisiatif sangat besar diperlukan dalam pekerjaan dan 3 orang mengatakan kemampuan inisiatif besar diperlukan dalam pekerjaan. Selain itu dari 29 orang responden angkatan 2017 diperoleh bahwa 27 responden sudah memiliki kompetensi yang sangat besar dalam hal inisiatif, 1 responden sudah memiliki kompetensi yang besar dalam hal inisiatif, dan 1 orang responden yang memiliki kompetensi yang cukup besar dalam hal inisiatif. Dari 36 orang responden angkatan 2018 diperoleh bahwa 33 responden sudah memiliki kompetensi yang sangat besar dalam hal inisiatif, 1 responden sudah memiliki kompetensi yang besar dalam hal inisiatif, dan 2 orang responden yang memiliki kompetensi yang cukup besar dalam hal inisiatif.

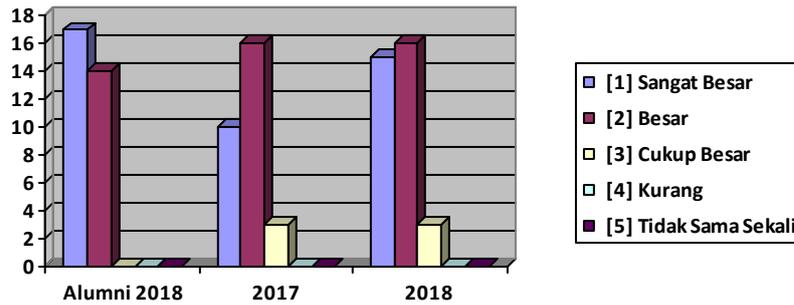
inisiatif. Hal ini dapat disimpulkan bahwa alumni STIA LAN Jakarta telah memiliki kompetensi penguasaan dalam hal inisiatif.



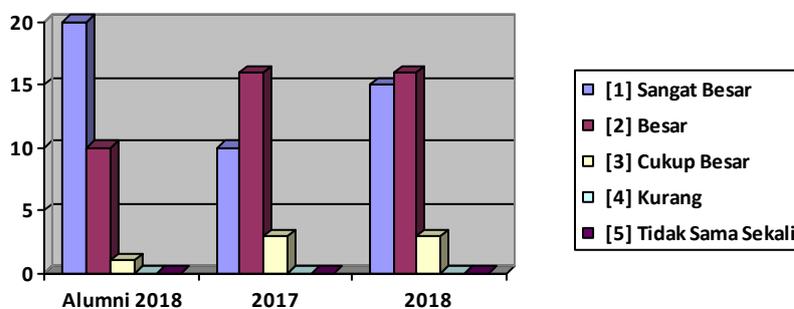
Berdasarkan perbandingan tingkat kompetensi yang dikuasai dengan kompetensi yang diperlukan dalam pekerjaan maka dalam hal inisiatif, lulusan STIA LAN Jakarta sudah baik.

z. Manajemen Proyek/ Program

Dari 31 orang responden alumni 2018 yang mengikuti survey tracer study ini diperoleh bahwa 17 orang memiliki kemampuan yang sangat besar dalam manajemen proyek/ program dan 14 orang memiliki kemampuan yang besar dalam manajemen proyek/ program. Selain itu dari 29 orang responden yang menjawab pertanyaan ini, diperoleh bahwa 10 responden memiliki kemampuan manajemen proyek/ program yang sangat besar, 16 responden yang memiliki kemampuan manajemen proyek/ program yang besar, dan 3 responden yang memiliki kemampuan manajemen proyek/ program yang cukup baik. Sedangkan dari 36 orang responden yang menjawab pertanyaan ini, diperoleh bahwa 15 responden memiliki kemampuan manajemen proyek/ program yang sangat besar, 16 responden yang memiliki kemampuan manajemen proyek/ program yang besar, dan 3 responden yang memiliki kemampuan manajemen proyek/ program yang cukup baik. Hal ini dapat disimpulkan bahwa alumni STIA LAN Jakarta memiliki kemampuan manajemen proyek/ program yang cukup baik.



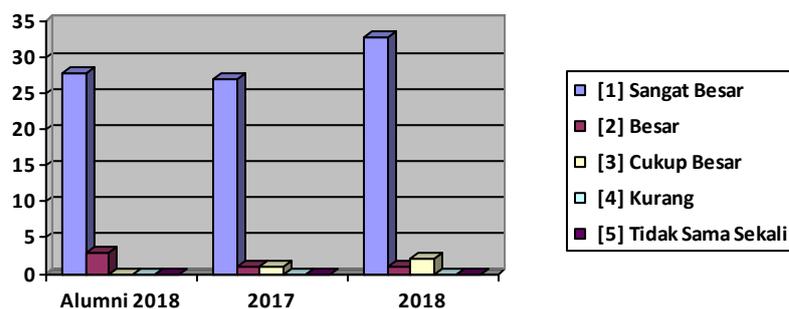
Sedangkan berdasarkan kompetensi yang diperlukan dalam pekerjaan, dari 31 orang responden alumni 2018 yang mengikuti survey tracer study ini diperoleh bahwa 20 orang mengatakan kemampuan manajemen proyek/ program sangat besar diperlukan dalam pekerjaan, 10 orang mengatakan kemampuan manajemen proyek/ program diperlukan besar dalam pekerjaan, dan 1 orang mengatakan kemampuan manajemen proyek/ program cukup besar diperlukan dalam pekerjaan. Selain itu dari 29 orang responden angkatan 2017 diperoleh bahwa 10 responden sudah memiliki kompetensi yang sangat besar dalam manajemen proyek/ program, 16 responden sudah memiliki kompetensi yang besar dalam manajemen proyek/ program, dan 3 orang responden yang memiliki kompetensi yang cukup besar dalam manajemen proyek/ program. Dari 36 orang responden angkatan 2018 diperoleh bahwa 15 responden sudah memiliki kompetensi yang sangat besar dalam manajemen proyek/ program, 16 responden sudah memiliki kompetensi yang besar dalam manajemen proyek/ program, dan 3 orang responden yang memiliki kompetensi yang cukup besar dalam manajemen proyek/ program. Hal ini dapat disimpulkan bahwa alumni STIA LAN Jakarta telah memiliki kompetensi manajemen proyek/ program yang baik.



Berdasarkan perbandingan tingkat kompetensi yang dikuasai dengan kompetensi yang diperlukan dalam pekerjaan maka dalam manajemen proyek/ program, lulusan STIA LAN Jakarta sudah baik.

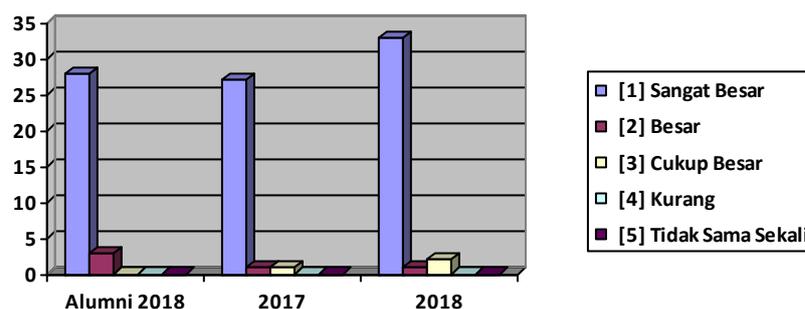
aa. Kemampuan untuk mempresentasikan ide/ produk/ laporan

Dari 31 orang responden alumni 2018 yang mengikuti survey tracer study ini diperoleh bahwa 28 orang memiliki kemampuan yang sangat besar untuk mempresentasikan ide/ produk/ laporan dan 3 orang memiliki kemampuan yang besar untuk mempresentasikan ide/ produk/ laporan. Selain itu dari 29 orang responden angkatan 2017 yang menjawab pertanyaan ini, diperoleh bahwa 27 responden memiliki kemampuan untuk mempresentasikan ide/ produk/ laporan yang sangat besar, 1 responden yang memiliki kemampuan untuk mempresentasikan ide/ produk/ laporan yang besar, dan 1 responden yang memiliki inisiatif yang cukup baik. Sedangkan dari 36 orang responden angkatan 2018 yang menjawab pertanyaan ini, diperoleh bahwa 33 responden memiliki kemampuan untuk mempresentasikan ide/produk/laporan yang sangat besar, 1 responden yang memiliki kemampuan untuk mempresentasikan ide/ produk/ laporan yang besar, dan 2 responden yang memiliki inisiatif yang cukup baik. Hal ini dapat disimpulkan bahwa alumni STIA LAN Jakarta memiliki kemampuan untuk mempresentasikan ide/produk/laporan yang baik.



Sedangkan berdasarkan kompetensi yang diperlukan dalam pekerjaan, dari 31 orang responden alumni 2018 yang mengikuti survey tracer study ini diperoleh bahwa 28 orang mengatakan kemampuan untuk mempresentasikan ide/ produk/ laporan sangat besar diperlukan dalam pekerjaan dan 3 orang mengatakan kemampuan untuk

mempresentasikan ide/ produk/ laporan diperlukan besar dalam pekerjaan. Selain itu dari 29 orang responden angkatan 2017 diperoleh bahwa 27 responden sudah memiliki kompetensi yang sangat besar dalam mempresentasikan ide/produk/laporan yang baik, 1 responden sudah memiliki kompetensi yang besar dalam hal mempresentasikan ide/ produk/ laporan yang baik, dan 1 orang responden yang memiliki kompetensi yang cukup besar dalam mempresentasikan ide/ produk/ laporan yang baik. Dari 36 orang responden angkatan 2018 diperoleh bahwa 33 responden sudah memiliki kompetensi yang sangat besar dalam mempresentasikan ide/produk/laporan yang baik, 1 responden sudah memiliki kompetensi yang besar dalam hal mempresentasikan ide/ produk/ laporan yang baik, dan 2 orang responden yang memiliki kompetensi yang cukup besar dalam mempresentasikan ide/ produk/ laporan yang baik. Hal ini dapat disimpulkan bahwa alumni STIA LAN Jakarta telah memiliki kompetensi penguasaan dalam mempresentasikan ide/ produk/ laporan yang baik.

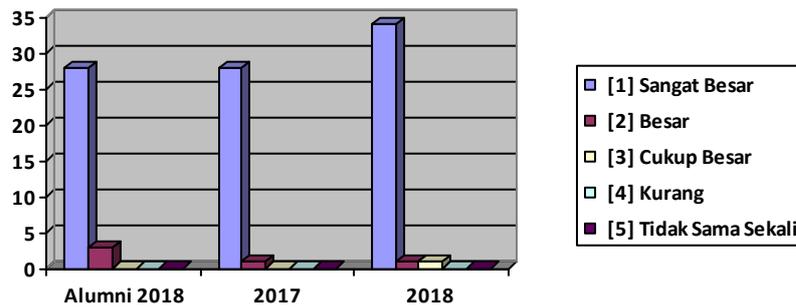


Berdasarkan perbandingan tingkat kompetensi yang dikuasai dengan kompetensi yang diperlukan dalam pekerjaan maka dalam mempresentasikan ide/ produk/ laporan yang baik, lulusan STIA LAN Jakarta sudah baik.

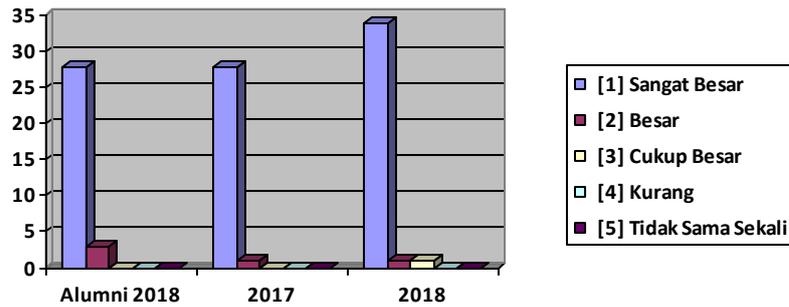
ab. Kemampuan dalam menulis laporan, memo dan dokumen

Dari 31 orang responden alumni 2018 yang mengikuti survey tracer study ini diperoleh bahwa 29 orang memiliki kemampuan yang sangat besar dalam menulis laporan, memo, dan dokumen serta 2 orang memiliki kemampuan yang besar dalam menulis laporan, memo, dan dokumen. Selain itu dari 29 orang responden angkatan 2017 yang menjawab pertanyaan ini, diperoleh bahwa 28 responden memiliki kemampuan dalam menulis laporan, memo dan dokumen yang sangat besar dan 1 responden yang memiliki kemampuan dalam menulis laporan, memo dan dokumen yang besar.

Sedangkan dari 36 orang responden angkatan 2018 yang menjawab pertanyaan ini, diperoleh bahwa 34 responden memiliki kemampuan dalam menulis laporan, memo dan dokumen yang sangat besar, 1 responden yang memiliki kemampuan dalam menulis laporan, memo dan dokumen yang besar, dan 1 responden yang memiliki kemampuan dalam menulis laporan, memo dan dokumen yang cukup besar. Hal ini dapat disimpulkan bahwa alumni STIA LAN Jakarta memiliki kemampuan dalam menulis laporan, memo dan dokumen yang baik dalam bekerja.



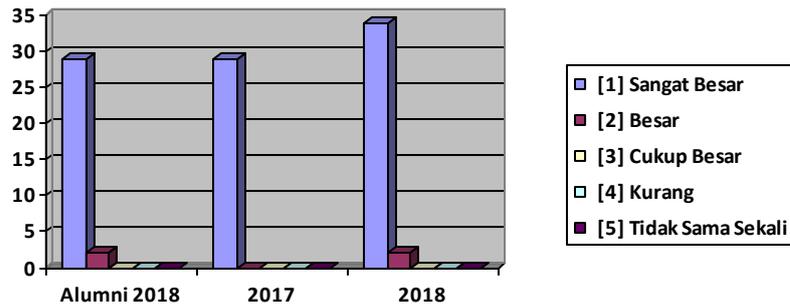
Sedangkan berdasarkan kompetensi yang diperlukan dalam pekerjaan, dari 31 orang responden alumni 2018 yang mengikuti survey tracer study ini diperoleh bahwa 28 orang mengatakan bahwa kemampuan dalam menulis laporan, memo, dan dokumen sangat besar diperlukan dalam pekerjaan dan 2 orang mengatakan bahwa kemampuan dalam menulis laporan, memo, dan dokumen besar diperlukan dalam pekerjaan. Selain itu dari 29 responden angkatan 2017 diperoleh bahwa 28 responden sudah memiliki kompetensi yang sangat besar dalam menulis laporan, memo dan dokumen, dan 1 responden sudah memiliki kompetensi yang besar dalam menulis laporan, memo dan dokumen. Dari 36 responden angkatan 2018 diperoleh bahwa 34 responden sudah memiliki kompetensi yang sangat besar dalam menulis laporan, memo dan dokumen, 1 responden sudah memiliki kompetensi yang besar dalam menulis laporan, memo dan dokumen, dan 1 responden sudah memiliki kompetensi yang cukup besar dalam menulis laporan, memo dan dokumen. Hal ini dapat disimpulkan bahwa alumni STIA LAN Jakarta telah memiliki kompetensi kemampuan dalam menulis laporan, memo dan dokumen.



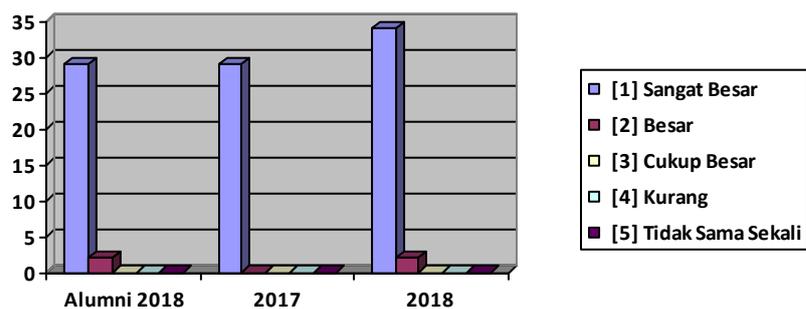
Berdasarkan perbandingan tingkat kompetensi yang dikuasai dengan kompetensi yang diperlukan dalam pekerjaan maka dalam hal kemampuan dalam menulis laporan, memo dan dokumen, lulusan STIA LAN Jakarta sudah baik.

ac. Kemampuan untuk terus belajar sepanjang hayat

Dari 31 orang responden alumni 2018 yang mengikuti survey tracer study ini diperoleh bahwa 29 orang memiliki kemampuan yang sangat besar untuk terus belajar sepanjang hayat dan 2 orang memiliki kemampuan yang besar untuk terus belajar sepanjang hayat. Selain itu dari 29 orang responden angkatan 2017 yang menjawab pertanyaan ini, diperoleh bahwa semua responden menjawab bahwa responden memiliki kemampuan untuk terus belajar sepanjang hayat dengan sangat baik. Sedangkan dari 36 orang responden angkatan 2018 yang menjawab pertanyaan ini, diperoleh bahwa 35 responden menjawab bahwa responden memiliki kemampuan untuk terus belajar sepanjang hayat dengan sangat baik dan 1 responden menjawab bahwa responden memiliki kemampuan untuk terus belajar sepanjang hayat dengan baik. Hal ini dapat disimpulkan bahwa alumni STIA LAN Jakarta mampu untuk terus belajar sepanjang hayat dengan sangat baik.



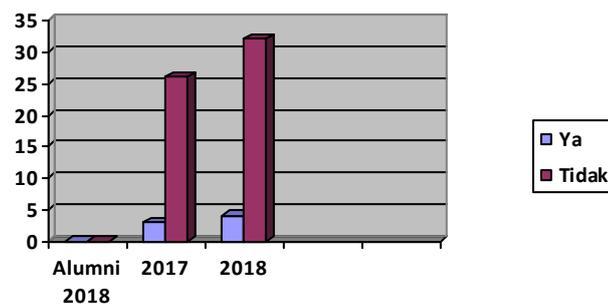
Sedangkan berdasarkan kompetensi yang diperlukan dalam pekerjaan, dari 31 orang responden alumni 2018 yang mengikuti survey tracer study ini diperoleh bahwa 29 orang mengatakan bahwa kemampuan untuk terus belajar sepanjang hayat dalam pekerjaannya sangat besar dan 2 orang mengatakan bahwa kemampuan untuk terus belajar sepanjang hayat dalam pekerjaannya besar. Selain itu dari 29 orang responden angkatan 2017 diperoleh bahwa semua responden sudah memiliki kompetensi yang sangat besar dalam Kemampuan untuk terus belajar sepanjang hayat. Dari 36 orang responden angkatan 2018 diperoleh bahwa 34 responden sudah memiliki kompetensi yang sangat besar dalam Kemampuan untuk terus belajar sepanjang hayat dan 1 responden sudah memiliki kompetensi yang besar dalam Kemampuan untuk terus belajar sepanjang hayat. Hal ini dapat disimpulkan bahwa alumni STIA LAN Jakarta sudah memiliki kemampuan untuk terus belajar sepanjang hayat.



Berdasarkan perbandingan tingkat kompetensi yang dikuasai dengan kompetensi yang diperlukan dalam pekerjaan maka dalam kemampuan untuk terus belajar sepanjang hayat, lulusan STIA LAN Jakarta sudah baik.

17. Setelah lulus kuliah, apakah Anda pernah mendapatkan kenaikan jabatan dalam karir Anda (Promosi Jabatan)?

Dari 31 orang responden alumni 2018 yang mengikuti survey tracer study ini diperoleh bahwa tidak ada yang mendapatkan kenaikan jabatan dalam karirnya (promosi jabatan) setelah lulus dari STIA LAN Jakarta. Selain itu dari 29 orang responden angkatan 2017 yang menjawab pertanyaan ini, diperoleh informasi bahwa 3 orang pernah mendapatkan kenaikan jabatan dalam karirnya (promosi jabatan) setelah lulus dari STIA LAN Jakarta sedangkan 26 orang lainnya tidak pernah mendapatkan kenaikan jabatan dalam karirnya (promosi jabatan) setelah lulus dari STIA LAN Jakarta. Dari 36 orang responden angkatan 2018 yang menjawab pertanyaan ini, diperoleh informasi bahwa 4 orang pernah mendapatkan kenaikan jabatan dalam karirnya (promosi jabatan) setelah lulus dari STIA LAN Jakarta sedangkan 32 orang responden lainnya tidak pernah mendapatkan kenaikan jabatan dalam karirnya (promosi jabatan) setelah lulus dari STIA LAN Jakarta.



C. KESIMPULAN

Hasil tracer study 2019 menunjukkan bahwa secara umum, kualitas lulusan STIA LAN Jakarta berdasarkan aspek-aspek yang diukur dalam tracer study ini sudah baik.

Beberapa hal yang perlu ditindaklanjuti secara khusus mengenai kemampuan bahasa Inggris dan keterampilan riset yang perlu mendapatkan perhatian lebih untuk selanjutnya menjadi bahan rekomendasi perbaikan kedepannya. Selain itu, status mahasiswa yang sudah bekerja membuat banyak aspek penilaian menjadi baik.

Hal ini perlu diantisipasi jika ke depannya STIA LAN Jakarta membuka penerimaan mahasiswa baru dari jalur umum, perlu diperhatikan apa yang dapat dilakukan untuk menyiapkan lulusan yang berdaya saing tinggi di dunia kerja, sehingga

manfaat keberadaan STIA LAN Jakarta dapat dirasakan oleh alumni, pengguna lulusan, masyarakat, serta negeri ini.

D. REKOMENDASI

Adapun rekomendasi yang diberikan adalah

1. Perlu dibuatkan lebih lanjut dalam standar penerimaan mahasiswa baru bahwa skor tertentu dalam kemampuan Bahasa Inggris bagi mahasiswa. Hal ini dapat membantu STIA LAN Jakarta dalam proses seleksi awal tidak hanya dari segi potensi saja, tapi juga kemampuan mahasiswa dalam berbahasa Inggris. Kemampuan ini diperlukan dalam memahami teori dan praktik yang bersumber dari lingkungan global yang menuntut pemahaman dan penguasaan akan bahasa Inggris.
2. Kegiatan perkuliahan sehari-hari yang semakin banyak menampilkan hasil-hasil riset dalam studi kasus, modul praktikum, dll untuk membiasakan para mahasiswa dalam kerangka berpikir riset.
3. Perlu dilakukan pengembangan instrumen tracer study ini ke depannya, untuk memperoleh gambaran yang semakin komprehensif dari alumni STIA LAN Jakarta, seperti pada item pertanyaan nomor 17, Setelah lulus kuliah, apakah Anda pernah mendapatkan kenaikan jabatan dalam karir Anda (Promosi Jabatan). Ke depannya perlu ditambahkan pertanyaan lanjutan untuk melihat kenaikan dari jabatan lama kepada jabatan baru serta tahun kenaikan jabatan didapatkan.

E. PENUTUP

Alhamdulillah tracer study pelacakan lulusan STIA LAN Jakarta Tahun 2019 ini dapat terselesaikan dengan baik. Jangka waktu pelaksanaannya memang cukup singkat dengan target tetap dibuat untuk memberikan gambaran umum tentang kondisi lulusan mahasiswa STIA LAN Jakarta Tahun 2019. Meskipun masih jauh dari sempurna namun laporan pendahuluan survey kepuasan pengguna 2019 ini diharapkan menjadi media sosialisasi tentang pentingnya pengisian tracer study ini sehingga dapat dilakukan perbaikan pada pelaksanaan di tahun berikutnya.

